

**KAUSALITAS SEKTOR PERBANKAN (SYARIAH DAN
KONVENSIONAL) DAN PERTUMBUHAN EKONOMI: STUDI KASUS
DI INDONESIA DAN MALAYSIA TAHUN 2010-2019**



**TESIS
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**OLEH:
MUSA
NIM: 18208010030**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

**KAUSALITAS SEKTOR PERBANKAN (SYARIAH DAN
KONVENSIONAL) DAN PERTUMBUHAN EKONOMI: STUDI KASUS
DI INDONESIA DAN MALAYSIA TAHUN 2010-2019**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MUSA

NIM: 18208010030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMBIMBING:

DR. MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc.

NIP: 19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-813/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : KAUSALITAS SEKTOR PERBANKAN (SYARIAH DAN KONVENSIONAL) DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI: STUDI KASUS DI INDONESIA DAN MALAYSIA
TAHUN 2010-2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUSA, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 18208010030
Telah diujikan pada : Rabu, 11 November 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

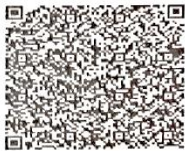
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 5fcedbf26110



Penguji I

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5fcec81dd500b



Penguji II

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5fd1ba66c9e0d



Yogyakarta, 11 November 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5fd87d21897e2

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Musa

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di-Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Musa

NIM : 18208010030

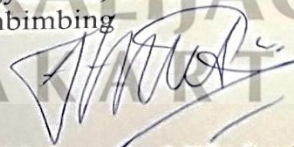
Judul Tesis : Kausalitas Sektor Perbankan (Syariah dan Konvensional) dan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus di Indonesia dan Malaysia Tahun 2010-2019

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 19 Oktober 2020
Pembimbing


Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musa

NIM : 18208010030

Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul **“Kausalitas Sektor Perbankan (Syariah dan Konvensional) dan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus di Indonesia dan Malaysia Tahun 2010-2019”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 19 Oktober 2020
Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Musa

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musa
NIM : 18208010030
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Kausalitas Sektor Perbankan (Syariah dan Konvensional) dan
Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus di Indonesia dan Malaysia Tahun 2010-
2019”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 19 Oktober 2020



(Musa)

HALAMAN MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia

(H.R Ahmad, ath-Thabrani, dan ad-Daruqtni)”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

“Tesis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, keluarga, sahabat dan teman-teman seperjuangan, juga almamater tercinta yang telah mendewasakan saya menjadi manusia terdidik, berilmu, dan berpengetahuan luas”



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
سین	Syīn	sy	es dan ye

ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh

kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	ditulis	<i>A</i>
—	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
—	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>

4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathāh + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathāh + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
-----------	---------	----------------

الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>
----------	---------	------------------

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Kausalitas Sektor Perbankan (Syariah dan Konvensional) dan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus di Indonesia dan Malaysia Tahun 2010-2019”**. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya Tesis ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Kaprodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Abdul Haris, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik.
5. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan demi terwujudnya penelitian ini.
6. Para Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Program Studi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak Mustopa (Almarhum), Ibu Rosnah, Saudari Parida dan Belawati, Kekasih Andi Mevilorini Nur, dan keluarga besar yang sangat luar biasa, yang mampu mengajarkan nilai semangat serta dengan sabar terus

mendoakan dan mendukung saya sehingga karya sederhana ini dapat terealisasi dengan baik.

9. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, terima kasih telah memberikan bantuan finansial sehingga bisa belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Teman kelas, teman seperjuangan, teman organisasi, dan seluruh pihak yang tidak mampu penyusun sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian Tesis ini.

Penyusun menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam Tesis ini, namun demikian penyusun berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 19 Oktober 2020

Penyusun,



(Musa)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1. Tujuan Penelitian	11
2. Manfaat Penelitian	11
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	15
1. Teori Pertumbuhan Ekonomi	15
2. Model-Model Pertumbuhan Ekonomi	20
3. Produk Domestik Bruto	22
4. Metode Penghitungan Pertumbuhan Ekonomi	27
5. Perbankan Syariah	28
6. Perbankan Konvensional	31
7. Indikator Perbankan	33
8. Tinjauan tentang Investasi	37
9. Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam dan Konvensional	40
B. Kajian Pustaka	42
C. Kerangka Teoritik dan Pengembangan Hipotesis	46
1. Hubungan Kausalitas antara Total Aset, Total Dana Pihak Ketiga, Total Pembiayaan, dan Total Kredit pada Bank Syariah dan Bank Konvensional	

	terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dan Malaysia	46
2.	Hubungan Jangka Pendek dan Panjang antara Total Aset, Total Dana Pihak Ketiga, Total Pembiayaan, dan Total Kredit pada Bank Syariah dan Bank Konvensional terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dan Malaysia	49
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian	55
B.	Populasi dan Sampel	56
C.	Definisi Operasional Variabel	57
	1. Pertumbuhan Ekonomi	57
	2. Aset	58
	3. Dana Pihak Ketiga	58
	4. Pembiayaan dan Kredit	59
D.	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	60
	1. Sumber Data	60
	2. Teknik Pengumpulan Data	60
E.	Metode Analisis	61
	1. Uji Stasioneritas Data	65
	2. Uji Lag Optimal	67
	3. Uji Stabilitas VAR	68
	4. Uji Kointegrasi	69
	5. Uji Kausalitas Granger	70
	6. Estimasi Model VAR	70
	7. Analisis Impulse Response Function	71
	8. Analisis Forecast Error Decomposition Variance	71
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	73
B.	Analisis Statistik Deskriptif	77
C.	Metode Analisis	82
	1. Uji Stasioneritas Data	82
	2. Uji Lag Optimal	91
	3. Uji Stabilitas VAR	93
	4. Uji Kointegrasi	94
	5. Uji Kausalitas Granger	96
	6. Estimasi Model VECM	102
	7. Analisis Impulse Response Function	107
	8. Analisis Forecast Error Decomposition Variance	117
D.	Pembahasan	121
	1. Hubungan Kausalitas antara Total Aset, Total Dana Pihak Ketiga, Total Pembiayaan, dan Total Kredit pada Bank Syariah dan Bank Konvensional terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dan	

Malaysia	121
2. Hubungan Jangka Pendek dan Panjang antara Total Aset, Total Dana Pihak Ketiga, Total Pembiayaan, dan Total Kredit pada Bank Syariah dan Bank Konvensional terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dan Malaysia	132
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	143
B. Implikasi	145
C. Keterbatasan	146
D. Saran	147
DAFTAR PUSTAKA	148
LAMPIRAN	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Statistik Deskriptif Bank Syariah Indonesia	78
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif Bank Syariah Malaysia	79
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif Bank Konvensional Indonesia	80
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif Bank Konvensional Malaysia	81
Tabel 4.5	Uji ADF Bank Syariah Indonesia	83
Tabel 4.6	Uji DF Bank Syariah Indonesia	84
Tabel 4.7	Uji PP Bank Syariah Indonesia	84
Tabel 4.8	Uji ADF Bank Syariah Malaysia	85
Tabel 4.9	Uji DF Bank Syariah Malaysia	86
Tabel 4.10	Uji PP Bank Syariah Malaysia	86
Tabel 4.11	Uji ADF Bank Konvensional Indonesia	87
Tabel 4.12	Uji DF Bank Konvensional Indonesia	88
Tabel 4.13	Uji PP Bank Konvensional Indonesia	89
Tabel 4.14	Uji ADF Bank Konvensional Malaysia	89
Tabel 4.15	Uji DF Bank Konvensional Malaysia	90
Tabel 4.16	Uji PP Bank Konvensional Malaysia	91
Tabel 4.17	Hasil Uji Lag Optimal	92
Tabel 4.18	Hasil Uji Stabilitas VAR	93
Tabel 4.19	Hasil Uji Kointegrasi	95
Tabel 4.20	Hasil Uji Kausalitas Granger	97
Tabel 4.21	Hasil Estimasi VECM Jangka Pendek	102
Tabel 4.22	Hasil Estimasi VECM Jangka Panjang	105
Tabel 4.23	Hasil Uji Kausalitas Granger pada Pembahasan	122
Tabel 4.24	Hasil Uji Estimasi VECM Jangka Pendek dan Panjang pada Pembahasan	133

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran Penelitian	54
Gambar 3.1	Proses Analisis VAR	63
Gambar 4.1	Bank Syariah Indonesia	75
Gambar 4.2	Bank Syariah Malaysia	75
Gambar 4.3	Bank Konvensional Indonesia	76
Gambar 4.4	Bank Konvensional Malaysia	77
Gambar 4.5	Impulse Response Function Bank Syariah Indonesia	108
Gambar 4.6	Impulse Response Function Bank Syariah Malaysia	110
Gambar 4.7	Impulse Response Function Bank Konvensional Indonesia	112
Gambar 4.8	Impulse Response Function Bank Konvensional Malaysia	114
Gambar 4.9	Forecast Error Decomposition Variance Bank Syariah Indonesia	117
Gambar 4.10	Forecast Error Decomposition Variance Bank Syariah Malaysia	118
Gambar 4.11	Forecast Error Decomposition Variance Bank Konvensional Malaysia	119
Gambar 4.12	Forecast Error Decomposition Variance Bank Konvensional Indonesia	120

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu faktor yang menentukan kesuksesan suatu negara. Semakin meningkat pertumbuhan ekonomi suatu negara akan semakin meningkat kemakmuran masyarakat. Perbankan berfungsi untuk mendorong keberhasilan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris adanya hubungan kausalitas, jangka pendek, dan jangka panjang antara total aset, total dana pihak ketiga, total pembiayaan, dan total kredit pada bank syariah dan bank konvensional terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan Malaysia. Penelitian yang sengaja mengambil populasi bank syariah, bank konvensional, dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan Malaysia data triwulan periode 2010 sampai 2019. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Vector Error Correction Model (VECM)*. Adapun hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan kausalitas satu arah pada bank syariah Indonesia antara variabel total aset, total dana pihak ketiga, dan total pembiayaan terhadap variabel PDB atau sebaliknya. Bank syariah Malaysia dan bank konvensional Indonesia memiliki hasil yang serupa dengan sebelumnya, pada variabel total aset dan total dana pihak ketiga terhadap variabel PDB atau sebaliknya, dan di susul variabel total kredit terhadap variabel PDB atau sebaliknya pada bank konvensional Malaysia. Kemudian terdapat hubungan kausalitas dua arah pada bank konvensional Indonesia antara variabel total kredit terhadap variabel PDB atau sebaliknya. Selanjutnya terdapat hubungan jangka panjang antara variabel total dana pihak ketiga terhadap variabel PDB pada bank syariah Indonesia. Sementara pada bank syariah Malaysia terdapat hubungan jangka panjang antara variabel total aset dan total pembiayaan terhadap variabel PDB. Pada bank konvensional Indonesia terdapat hubungan jangka pendek antara variabel total kredit terhadap variabel PDB, sementara terdapat hubungan jangka panjang antara variabel total aset dan total dana pihak ketiga terhadap variabel PDB. Terakhir pada bank konvensional Malaysia terdapat hubungan jangka panjang antara variabel total aset, total dana pihak ketiga, dan total kredit terhadap variabel PDB.

Kata kunci: Total Aset, Total Dana Pihak Ketiga, Total Pembiayaan, Total Kredit, PDB

ABSTRACT

Economic growth is one of the factors that determine the success of a country. The more the economic growth of a country increases, the prosperity of the community will increase. Banking functions to encourage the success of a country's economic growth. This study aims to prove empirically the existence of a causal, short-term, and long-term relationship between total assets, total third party funds, total financing, and total credit at Islamic banks and conventional banks on economic growth in Indonesia and Malaysia. Research that deliberately takes the population of Islamic banks, conventional banks, and economic growth in Indonesia and Malaysia for quarterly data from 2010 to 2019. The analysis model used in this study is the Vector Error Correction Model (VECM). The results of statistical tests show that there is a one-way causality relationship in Indonesian Islamic banks between total assets, total third party funds, and total financing to the GDP variable or vice versa. Malaysian Islamic banks and Indonesian conventional banks have similar results to the previous one, on the variable total assets and total third party funds against the GDP variable or vice versa, and on the total credit variable against the GDP variable or vice versa in Malaysian conventional banks. Then there is a two-way causality relationship in Indonesian conventional banks between the total credit variable to the GDP variable or vice versa. Furthermore, there is a long-term relationship between the total third party funds variable and the GDP variable in Indonesian Islamic banks. Meanwhile, in Malaysian Islamic banks, there is a long-term relationship between the variable total assets and total financing to the GDP variable. In conventional Indonesian banks, there is a short-term relationship between the total credit variable and the GDP variable, while there is a long-term relationship between the total assets and total third party funds to the GDP variable. Finally, in Malaysian conventional banks, there is a long-term relationship between the total assets variable, total third party funds, and total credit to the GDP variable.

Keywords: Total Assets, Total Third Party Funds, Total Financing, Total Credit, GDP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi suatu negara menjadi hal yang penting, sehingga memiliki indikasi dalam mewujudkan keberhasilan pembangunan ekonomi. Ketika pertumbuhan ekonomi naik, tiap-tiap negara melaksanakan investasi beragam perihal yaitu menaikkan produksi komoditas dan jasa yang berlaku dari periode ke periode, akan tetapi investasi lainnya, meliputi pendidikan, kemajuan informasi, pengembangan dalam hal kesehatan, peningkatan dalam hal prasarana yang ada, dan kenaikan penghasilan dan kemakmuran manusia. Oleh sebab itu, pembangunan ekonomi membentangi beragam bidang perubahan dalam aktivitas ekonomi.

Salah satu faktor yang menentukan kesuksesan suatu negara yaitu pertumbuhan ekonomi. Semakin meningkat pertumbuhan ekonomi suatu negara akan semakin meningkat kemakmuran masyarakat (Sukirno, 2000). Perihal tersebut membutuhkan investasi dalam pembangunannya. Kemudian penanaman modal selalu menumpukkan stok modal, sehingga penambahan stok modal akan menambahkan kapasitas, kualitas produk, dan produktivitas, yang pada akhirnya bisa menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan menambahkan penyerapan tenaga kerja serta memakmurkan masyarakat.

Dilihat dari segi konsep yang dinyatakan Adam Smith bahwa taraf pertumbuhan ekonomi berhubungan dengan investasi atau sering kali

dinamakan tahap pemupukan persediaan (Jhingan, 2007). Kemudian Smith berpendapat bahwa pemupukan persediaan tersebut salah satu kriteria yang nyata bagi pembangunan ekonomi, jadi persoalan pembangunan ekonomi secara umum mendefinisikan bahwa masyarakat disarankan untuk berinvestasi, yang nantinya akan ditetapkan oleh taraf tabungan dan tabungan yang seutuhnya diinvestasikan. Setelah itu, John Stuart Mill juga berpendapat bahwa *labour*, tanah, dan persediaan sebagai fungsi dari pembangunan ekonomi (Jhingan, 2007). Kemudian Schumpeter berpendapat pembangunan ekonomi awalnya digagas dari sekelompok pedagang yang memiliki keahlian dibidangnya (Sukirno, 2007). Selanjutnya Keynes juga tidak mau kalah dengan lainnya, menyatakan penguasa mesti meningkatkan pengeluaran karena melihat penguasa seperti distributor independen yang bisa menggerakkan perekonomian melalui masyarakat (Jhingan, 2007).

Pertumbuhan ekonomi tiap-tiap negara bisa digambarkan dari pendapatan nasionalnya dalam artian nilai komoditas dan jasa yang diproduksi negara pada suatu periode tertentu dan biasanya sering disebut dengan istilah produk domestik bruto, dengan penghitungan berdasarkan harga yang berlaku dan harga tetap. Cara menghitung PDB berdasarkan harga tetap yaitu pendapatan nasional riil yang dihitung dari periode ke periode memperlihatkan kelanjutan pembuatan komoditas dan jasa yang sebetulnya berlaku pada perekonomian. Jadi dapat disimpulkan bahwa taraf pertumbuhan ekonomi memperlihatkan terkait kelanjutan aktivitas ekonomi yang berlaku dalam suatu periode tertentu (Fauzi, 2019).

ASEAN (*Association of South East Asian Nations*) adalah bentuk partisipasi tiap-tiap negara di Asia Tenggara yang digagas pada tahun 1967 oleh Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina. Kamboja merupakan negara terakhir yang terdaftar sebagai anggota pada tahun 1998 setelah bergabungnya Brunei Darussalaam, Vietnam, Laos, dan Myanmar di periode-periode sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN juga tidak terlepas dari kepedulian pihak-pihak terutama investor lintas negara. Meskipun bukan satu-satunya aturan kebijakan, para investor yang berkeinginan untuk berinvestasi di negara lain pastinya selalu melihat *note* prestasi pertumbuhan ekonomi tiap-tiap negara.

Pada sistem perekonomian global terus mengalami perbaikan termasuk perekonomian negara-negara di kawasan ASEAN (*Association of South East Asian Nations*). Semenjak terjadinya krisis global pada tahun 2008, PDB negara-negara di ASEAN semakin meningkat walaupun masih di bawah pertumbuhan ekonomi negara-negara maju dan berkembang. Sejak tahun 2003, pertumbuhan ekonomi ASEAN berada di bawah pertumbuhan ekonomi negara maju dan berkembang. Tetapi pada tahun 2010, pertumbuhan ekonomi ASEAN justru sedikit lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi negara maju dan berkembang, sehingga pada tahun tersebut pertumbuhan ekonomi ASEAN mencapai 7,72 persen sedangkan pertumbuhan ekonomi negara maju hanya 7,33 persen. Membaiknya perekonomian ASEAN dikarenakan adanya ketahanan permintaan konsumsi domestik, sistem keuangan yang kuat, kerangka kerja ekonomi yang baik,

reformasi pasar keuangan yang berhasil, serta kebijakan yang responsif dan tepat (Budiyanti & Lisnawati, 2012).

Indonesia dan Malaysia adalah negara yang sudah mempraktikkan *system dual banking* secara serentak dalam skala yang cukup panjang. Pada tahun 1940-an, Malaysia salah satu negara pencetus yang mempraktikkan prinsip bagi hasil bersama Pakistan (Karim, 2008). Pada tahun 1983, muncullah bank Islam pertama di Malaysia yakni dinamakan Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB). Sementara pada tahun 1992, Indonesia mulai mempromosikan bank Islam yang nantinya akan dijadikan pedoman untuk bertransaksi sebagai lembaga keuangan yakni bank muamalat (Antonio, 2007).

Negara di kawasan Asia Tenggara yang telah melaksanakan perbankan syariah yakni Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalaam, Singapura, Thailand, dan Filipina. Walaupun periode yang dihadapi berbeda-beda, pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah sangat mengembirakan dan cukup menjanjikan (Ghozali *et al.* 2019). Indonesia dan Malaysia adalah negara Asia Tenggara yang konsisten dan banyak membuka perbankan syariah dibandingkan dengan negara Brunei Darussalaam, Singapura, Thailand, dan Filipina. Kemudian dilihat dari total aset, total dana pihak ketiga, dan total pembiayaan lebih besar dibandingkan dengan bank syariah di Brunei Darussalaam, Singapura, Thailand, dan Filipina. Selanjutnya Indonesia dan Malaysia sebagai negara yang penduduk mayoritas muslim mencoba untuk mengembangkan investasi yang berbasis syariah

dengan cara meningkatkan pertumbuhannya. Sebagai seorang muslim dan negara yang penduduk mayoritas muslim tentunya pemerintah mesti memfasilitasi kebutuhan masyarakatnya dalam bertransaksi secara syariah (Fauzi, 2019).

Salah satu faktor untuk mengukur keberhasilan pertumbuhan ekonomi adalah sektor keuangan. Sektor keuangan meliputi pasar modal, lembaga keuangan lainnya, dan perbankan merupakan sektor yang berfungsi mendorong pembangunan ekonomi suatu negara. Perihal ini disebabkan kesanggupan pihak dalam menghimpun dana dari lembaga yang kelebihan dana, untuk diinvestasikan ke berbagai sektor ekonomi yang memerlukan dana. Saat sektor keuangan tumbuh secara baik, akan semakin banyak sumber pembiayaan yang bisa didistribusi ke sektor-sektor riil. Meningkatnya pembiayaan sektor riil akan menambah pembangunan fisik modal yang nantinya akan memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Listiyani, 2016).

Hubungan antara sektor keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi sudah menjadi topik yang sering diangkat dalam ilmu ekonomi pembangunan sepanjang periode. Gagasan ini diungkap pertama kali oleh ekonom neo-klasik Schumpeter (1911) melalui pendapatnya bahwa sektor keuangan memiliki peran penting terhadap perkembangan sektor riil. Kemudian beberapa ekonom setelah Schumpeter juga menyelidiki hubungan kedua sektor ini, dengan asumsi bahwa untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang mantap dibutuhkan dukungan dari kemajuan sektor keuangan

(Gurley & Shaw, 1960; Goldsmith, 1969; McKinnon, 1973; Shaw, 1973). Namun sebagai kubu oposisi, Robinson (1952) mengatakan bahwa sektor keuangan sama sekali tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan sektor riil, atau dengan kata lain sebagaimana pendapat Lucas (1998) mengatakan bahwa hubungan antara sektor riil dengan sektor keuangan tidak begitu kuat (Herwartz & Walle, 2014). Perihal ini serupa dengan penelitian yang diteliti oleh Singh (1997), Ductor dan Grechyna (2015), Fabya (2015), Caporale dan Helmi, 2018), Salman dan Nawaz (2018), memberikan beberapa pendapat dan bukti menemukan bahwa ada hubungan terbalik antara pengembangan sektor keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi (Bist, 2018). Selanjutnya hipotesis ini diuji oleh beberapa ekonom lain dan mereka berhasil mengidentifikasi hubungan antara sektor keuangan dengan sektor riil (Levine, 1997; Wachtel, 2001; King & Levine, 1993a, 1993b; Beck, Levine, & Loayza, 2000; Abduh & Omar, 2012; Abduh & Chowdhury, 2012; Zhang, Wang, & Wang, 2012; Herwartz, 2013; Marques, Fuinhas, & Marques, 2013; Rama, 2013; Tabash & Dhankar, 2013; Ayyubi, Anggraeni, & Maniswari, 2017; Durusu-Ciftci, Ispir, & Yetkiner, 2017).

Sebelumnya, Patrick (1966) juga telah melakukan penyelidikan dan menemukan bentuk kausalitas antara perkembangan sektor keuangan dengan pertumbuhan ekonomi, bagian pertama dikenal dengan hipotesis *demand-following* yang berbunyi, penciptaan pada layanan keuangan secara modern melalui aset maupun liabilitas merupakan respon dari meningkatnya permintaan layanan oleh para penabung maupun investor dari sektor riil. Pada

bagian ini menandakan bahwa pertumbuhan yang terjadi pada sektor riil berimplikasi pada sektor keuangan terhadap pertumbuhan. Hipotesis yang kedua disebut dengan hipotesis *supply-leading* yang berbunyi, penciptaan layanan keuangan terutama bagi pengusaha akan mendorong pertumbuhan pada sektor riil. Munculnya hipotesis *supply-leading* kemudian melahirkan sebuah analisa bahwa perkembangan sektor keuangan dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan sektor riil melalui alokasi modal yang efisien, pengalihan tabungan dengan menyediakan instrumen dan sarana tabungan yang menarik, penyediaan sarana untuk perdagangan, penggabungan, dan diversifikasi risiko, menurunkan biaya pengumpulan dan pengelolaan informasi sehingga memperbaiki alokasi sumber daya, dan peningkatan spesialisasi dalam produksi, pengembangan kewiraswastaan dan adopsi teknologi baru.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa keberadaan sektor keuangan yang dikelola dengan optimal akan turut meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui aliran dana dari unit *surplus* menuju unit *defisit* yang pada gilirannya bisa meningkatkan sumber daya yang efektif dan efisien. Menurut Levine (1997), secara khusus keberadaan sektor keuangan juga memfasilitasi berbagai unit kegiatan ekonomi, diantaranya untuk perdagangan, lindung nilai, diversifikasi keuntungan maupun potensi kerugian, unit alokasi sumber daya, untuk memantau kegiatan manajer dan mengontrol perusahaan, bentuk mobilisasi kegiatan menabung, dan

memudahkan dalam kegiatan tukar menukar barang maupun jasa (Kar *et al.* 2011).

Menurut teori yang digagas pertama kali oleh Schumpeter pada tahun 1911, memiliki empat pendekatan yang dapat mendeskripsikan hubungan sebab akibat antara keuangan dan pertumbuhan, yakni sebagai berikut: (1) keuangan yaitu aspek penggerak pertumbuhan ekonomi (*finance-led growth hypothesis*) atau disebut dengan istilah *supply-leading view*, (2) keuangan mengikuti pertumbuhan ekonomi (*growth-led finance hypothesis*) atau disebut dengan istilah *demand-following view*, (3) hubungan saling mempengaruhi antara keuangan dan pertumbuhan atau disebut dengan istilah *the bidirectional causality view*, (4) keuangan dan pertumbuhan tidak saling berhubungan atau disebut dengan istilah *the independent hypothesis*.

Dalam literatur diproksikan dua sektor industri keuangan yakni sektor industri perbankan syariah dan sektor industri perbankan konvensional. Hubungan antara perkembangan sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi telah lama menjadi objek penelitian dalam bidang ilmu ekonomi pembangunan. Perkembangan sektor keuangan seperti penambahan kapasitas komoditas dan jasa perbankan, institusi-institusi intermediasi lainnya, dan bisnis finansial di pasar modal. Lembaga keuangan bank masih mendominasi perekonomian di Indonesia. Dilihat dari segi asetnya, lembaga keuangan bank masih memiliki persentase terbesar di pangsa aset dibandingkan dengan aset lembaga keuangan lainnya. Pada tahun 2014, aset lembaga keuangan bank mendominasi pangsa aset lebih dari 79% (Utami, 2016).

Berdasarkan kebijakan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 memberitahukan bahwa bank yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman dan bentuk-bentuk lain dalam rangka memajukan masyarakat umum. Berdasarkan jenis kegiatan usahanya bank dibagi menjadi dua, yaitu bank syariah dan bank konvensional. Bank syariah yaitu bank yang menjalankan aktivitas bisnisnya berlandaskan Al-Qur'an dan hadis, sedangkan bank konvensional yaitu bank yang menjalankan aktivitas bisnisnya secara konvensional. Meskipun kedua-duanya mempunyai cara yang berbeda dalam melakukan kegiatan usahanya, namun secara normatif keduanya mempunyai tugas yang serupa yakni untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi dalam rangka memakmurkan masyarakat banyak.

Selanjutnya perbedaan yang esensial antara perbankan syariah dan konvensional terletak pada etika-etika dalam transaksi finansial dan operasional. Salah satu ciri perbankan syariah adalah fokus pada peningkatan produktivitas. Perbankan syariah memegang konsep sistem berbasis aset dan produksi. Melalui konsep tersebut, pola pembiayaan yang ada dalam perbankan syariah bisa mewujudkan keseimbangan antara sektor riil dengan sektor keuangan. Perbankan syariah dalam menjalankan kegiatan transaksinya menggunakan sistem bagi hasil yaitu *profit and loss sharing* (bagi hasil) dan *mark up margin* (tambahan margin), sementara perbankan konvensional menggunakan prinsip berbasis bunga.

Bank berperan sebagai *agent of development* yaitu kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank dapat berdampak bagi pembangunan nasional yang pada akhirnya bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat. Rama (2013) mengatakan bahwa sektor finansial memiliki peran yang begitu penting dalam menggerakkan pertumbuhan yang beragam di sektor ekonomi. Perihal ini disebabkan institusi perbankan bisa menghimpun kelebihan dana dari masyarakat luas untuk diinvestasikan kepada sektor ekonomi yang memerlukan pembiayaan. Sebagai bagian dari perbankan nasional, perbankan syariah memiliki tugas yang penting dalam mewujudkan perekonomian. Pertumbuhan perbankan syariah dapat dilihat dari total aset, total dana pihak ketiga, dan total pembiayaan. Sementara bank konvensional dapat dilihat dari total aset, total dana pihak ketiga, dan total kredit. Variabel-variabel yang dijelaskan di atas menarik untuk diteliti terkait hubungannya terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan Malaysia. Dari deskripsi di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Kausalitas Sektor Perbankan (Syariah dan Konvensional) dan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus di Indonesia dan Malaysia Tahun 2010-2019”.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan kausalitas antara total aset, total dana pihak ketiga, total pembiayaan, dan total kredit pada bank syariah dan bank konvensional terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan Malaysia?

2. Apakah terdapat hubungan jangka pendek dan panjang antara total aset, total dana pihak ketiga, total pembiayaan, dan total kredit pada bank syariah dan bank konvensional terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan Malaysia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk membuktikan secara empiris adanya hubungan kausalitas antara total aset, total dana pihak ketiga, total pembiayaan, dan total kredit pada bank syariah dan bank konvensional terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan Malaysia.
- b. Untuk membuktikan adanya hubungan jangka pendek dan panjang antara total aset, total dana pihak ketiga, total pembiayaan, dan total kredit pada bank syariah dan bank konvensional terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan Malaysia.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis. Penelitian mengenai isu sektor perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi secara terus menerus akan memberikan konfirmasi dan penguatan terhadap penelitian yang menunjukkan hasil yang sama, juga bisa digunakan sebagai pengembangan asumsi jika ditemukan hasil yang berbeda. Melalui pengembangan teknik

- analisis dan asumsi baru, maka akan lebih banyak bagian-bagian yang dikembangkan oleh para akademisi, dengan begitu akan memberikan pengayaan dan pengembangan bagi khazanah keilmuan.
- b. Secara praktisi. Memberikan wawasan dan informasi mengenai sektor perbankan baik perbankan syariah maupun konvensional terhadap pertumbuhan ekonomi.
 - c. Secara pemerintah. Pada penelitian ini pemerintah dapat mengetahui gambaran mengenai sejauh mana peran sektor perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi. Ketika eksistensi sektor perbankan sangat relevan untuk dikembangkan, maka kondisi ini dapat memberikan keuntungan tersendiri bagi negara untuk menjadikan sektor perbankan sebagai solusi keberhasilan suatu negara dan juga alternatif penguatan struktur ekonomi negara yang lainnya.

D. Sistematika Pembahasan

Guna tercapainya tujuan pembahasan dalam penelitian, maka peneliti menyajikan sistematika pembahasan sesuai dengan judul, antara lain:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Latar belakang masalah dalam penelitian ini ditulis untuk memenuhi alasan pentingnya isu mengenai sektor perbankan terhadap pertumbuhan, selanjutnya berbagai argumen dan fakta-fakta kongkrit disajikan untuk menguatkan alasan penulisan penelitian ini. Kemudian untuk membatasi dan mencari fokus permasalahan yang ingin diuji dan dibuktikan,

peneliti merangkumnya dalam rumusan masalah dan tujuan penelitian. Manfaat penelitian juga disajikan untuk mengetahui implikasi positif dari penelitian untuk badan-badan tertentu. Akhirnya pada bab satu ditutup dengan sistematika pembahasan yang memberikan gambaran mengenai struktur dan bagian-bagian dalam penelitian secara singkat.

Bab kedua merupakan bagian kajian pustaka dan penyajian kerangka teoritik serta pengembangan hipotesis. Pengembangan hipotesis merupakan karakteristik penting dalam penelitian kuantitatif, akan tetapi sebelumnya melakukan pengembangan hipotesis, pengayaan referensi terhadap penelitian-penelitian terdahulu sangat dibutuhkan untuk mengetahui sejauh mana logika hipotesis yang dikembangkan. Selain itu juga dibutuhkan kerangka teoritik sebagai landasan utama dari pengembangan hipotesis, yaitu untuk menjadi dasar logika serta menghubungkan berbagai variabel penelitian. Setelah syarat penting pengembangan hipotesis terpenuhi, maka tahap selanjutnya dalam susunan penelitian ini adalah pengembangan hipotesis.

Bab ketiga memuat tentang metode penelitian. Dalam metode penelitian, suatu penelitian akan dijelaskan mengenai jenis pendekatan, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data serta metode analisis yang akan digunakan dalam menganalisis data. Agar generalisasi jauh dari bias, maka dibutuhkan teknik pengambilan sampel yang tepat, perihal ini bertujuan agar sampel yang kita ambil benar-benar menunjukkan fenomena yang sebenarnya. Sedangkan alat

analisis juga sangat penting untuk mengetahui sejauh mana model yang kita bangun mendekati fenomena data yang telah kita kumpulkan.

Bab keempat merupakan hasil penelitian dan pembahasan. Sebelum menyaji analisis utama dari uji yang telah kita lakukan, sebelumnya akan dimulai dengan penyajian hasil statistik deskriptif, perihal ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai fenomena data yang telah kita olah. Penyajian selanjutnya adalah hasil uji dari model yang kita buat, diantaranya juga meliputi analisis temuan secara mendalam dan penyajian argumen-argumen pendukung hasil penelitian.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris adanya hubungan kausalitas antara total aset, total dana pihak ketiga, total pembiayaan, dan total kredit pada bank syariah dan bank konvensional terhadap pertumbuhan ekonomi, dan untuk membuktikan adanya hubungan jangka pendek dan panjang antara total aset, total dana pihak ketiga, total pembiayaan, dan total kredit pada bank syariah dan bank konvensional terhadap pertumbuhan ekonomi. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model *Vector Auto Regression (VAR)*, setelah melalui beberapa tahap kemudian menggunakan *Vector Error Correction Model (VECM)*. Penelitian yang sengaja mengambil populasi bank syariah, bank konvensional, dan pertumbuhan ekonomi pada Indonesia dan Malaysia data triwulan periode 2010 sampai 2019. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian dapat dirangkum melalui beberapa poin di bawah ini, yaitu:

1. Terdapat hubungan kausalitas satu arah pada bank syariah Indonesia antara variabel total aset, total dana pihak ketiga, dan total pembiayaan terhadap variabel PDB atau sebaliknya. Kemudian pada bank syariah Malaysia dan bank konvensional Indonesia memiliki hasil yang serupa dengan sebelumnya, pada variabel total aset dan total dana pihak ketiga memiliki hubungan kausalitas satu arah terhadap variabel PDB

atau sebaliknya, dan di susul variabel total kredit terhadap variabel PDB atau sebaliknya pada bank konvensional Malaysia. Selanjutnya terdapat hubungan kausalitas dua arah pada bank konvensional Indonesia antara variabel total kredit terhadap variabel PDB atau sebaliknya. Terakhir tidak terdapat hubungan kausalitas baik satu arah maupun dua arah pada bank syariah Malaysia antara variabel total pembiayaan terhadap variabel PDB atau sebaliknya. Sementara pada bank konvensional Malaysia, variabel total aset dan total dana pihak ketiga atau sebaliknya memiliki hasil yang sama dengan sebelumnya, yaitu tidak terdapat hubungan kausalitas baik satu arah maupun dua arah.

2. Terdapat hubungan jangka pendek dan panjang antara variabel total aset dan total pembiayaan terhadap variabel PDB, sementara variabel total dana pihak ketiga tidak terdapat hubungan jangka pendek dan panjang terhadap variabel PDB pada bank syariah Indonesia. Kemudian pada bank syariah Malaysia, tidak terdapat hubungan jangka pendek dan panjang antara variabel total aset, total dana pihak ketiga, dan total pembiayaan terhadap variabel PDB. Selanjutnya terdapat hubungan jangka pendek dan panjang antara variabel total aset terhadap variabel PDB, sementara variabel total kredit hanya terdapat hubungan jangka panjang pada bank konvensional Indonesia. Berbeda dengan variabel total dana pihak ketiga, yang mana tidak terdapat hubungan jangka pendek dan panjang terhadap variabel PDB pada bank konvensional Indonesia. Terakhir variabel total aset hanya terdapat hubungan jangka

pendek terhadap variabel PDB, sementara variabel total dana pihak ketiga dan total kredit tidak terdapat hubungan jangka pendek dan panjang terhadap variabel PDB pada bank konvensional Malaysia.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil olah data beserta argumen-argumen yang mendukung atas penelitian di atas, maka penelitian ini memiliki beberapa implikasi baik secara teoritis maupun dalam dunia praktisi. Dalam khazanah teoritis, penemuan atas penelitian ini memberikan gambaran mengenai tingkat kontribusi variabel independen (total aset, total dana pihak ketiga, dan total pembiayaan serta total kredit) yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia dan Malaysia. Penemuan dengan gambaran hasil yang berbeda dari beberapa penelitian sebelumnya akan menambah khazanah teoritis melalui isu yang sedikit berbeda yaitu pada bank konvensional, pada penelitian ini digunakan empat kali olah data sehingga akan berbeda pada penelitian sebelumnya.

Selanjutnya dalam ranah pengaplikasian pada dunia praktisi tentu penelitian ini juga dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana keterlibatan kualitas regulasi dalam memperkuat pengaruh variabel total aset, total dana pihak ketiga, total pembiayaan, dan total kredit terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan berdirinya perbankan di Indonesia dan Malaysia akan memberikan dampak positif bagi masyarakat, perihal itu tentu perbankan harus meningkatkan penghimpunan dana dan penyaluran dana secara optimal, sehingga setiap tahun konsisten dan meningkat. Semakin

meningkat keuntungan yang diraih perbankan maka pertumbuhan ekonomi akan baik pula. Kemudian bagi perbankan syariah harus lebih ditingkatkan lagi baik dari segi produk, promosi, maupun kualitas pelayanan sehingga akan mendorong perbankan lebih baik lagi dan akan memacu pertumbuhan ekonomi yang baik pula.

C. Keterbatasan

Selain memberikan beberapa gambaran melalui hasil pengujian, pada dasarnya penelitian ini masih menghadapi banyak kelemahan dan keterbatasan, baik itu keterbatasan yang sifatnya normal maupun keterbatasan yang cukup signifikan. Diantara keterbatasan pada penelitian ini adalah:

1. Data yaitu modal utama bagi penelitian kuantitatif. Kesulitan utama yang dihadapi dalam penelitian ini adalah membuat model atau proksi untuk menampung seluruh hipotesis, maksud dan tujuan penelitian tanpa mengurangi validitas data.
2. Ketidakterediaan data sebagaimana yang diharapkan oleh peneliti yang mengakibatkan kesulitan peneliti dalam mengumpulkan data dalam jumlah yang relatif besar, kemudian data yang dibutuhkan juga tidak langsung data asli, akan tetapi data tersebut mesti dijumlahkan semua sesuai dengan penelitian yang ada.
3. Minimnya penelitian mengenai bank konvensional terhadap pertumbuhan ekonomi sehingga akan membuat peneliti keterbatasan dalam mencari alasan yang lebih kuat untuk dijadikan sebagai memperkuat penelitian sekarang.

4. Penelitian ini empat kali olah data kemudian diinterpretasikan sehingga peneliti keterbatasan dalam menggabungkan dan menjelaskan maksud dari hasil pengujian.

D. Saran

Beberapa saran dapat menjadi perbaikan untuk penelitian yang akan datang, diantaranya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan melalui beragam model, penambahan variabel, dan juga peningkatan jumlah data yang lebih besar, agar penelitian mendatang dapat menghasilkan generalisasi yang berlaku umum untuk seluruh kondisi serta ditambahkan variabel tata kelola negara maupun variabel makro ekonomi sebagai variabel moderasi.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan populasi penelitian mencakup perbankan di Asia Tenggara.
3. Perbankan agar lebih meningkatkan kualitas pelayanan dan mempromosikan produk-produk sehingga dapat meningkatkan minat nasabah untuk menabung. Kemudian selain menabung pegawai mesti mempromosikan pembiayaan maupun perkreditannya.
4. Sebagai pihak yang berwenang pemerintah hendaknya bekerja lebih keras lagi dalam mengembangkan perbankan dan pertumbuhan ekonomi dengan sarana dan prasarana yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., & Chowdhury, N. T. (2012). Does Islamic banking matter for economic growth in Bangladesh?. *Journal of Islamic Economic, Banking and Finance*, 8(3), 104–113.
- Abduh, M., & Omar, M. A. (2012). Islamic banking and economic growth: The Indonesian experience. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 5(1), 35–47. <https://doi.org/10.1108/17538391211216811>
- Al-Zubi, K., Al-Rjoub, S., & Abu-Mhareb, E. (2006). Financial development and economic growth: A new empirical evidence from the MENA countries, 1989-2001. *Applied Econometrics and International Development*, 6(3), 137–150.
- Anshori, A. G. (2007). *Perbankan syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers.
- Antonio, M. S. (2007). *Bank syariah dari teori ke praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arestis, P., & Demetriades, P. (1996). Finance and growth: Institutional considerations and causality. *UEL Department of Economics Working Paper*, 5, 1–26.
- Ariefianto, M. D. (2012). *Ekonometrika esensi dan aplikasi dengan menggunakan eviews*. Yogyakarta: Erlangga.
- Arifin, Z. (2003). *Dasar-dasar manajemen bank syariah*. Jakarta: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2006). *Metode penelitian: Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayyubi, S. E., Anggraeni, L., & Mahiswari, A. D. (2017). The effect of Islamic banking to economic growth in Indonesia. *Jurnal Al-Muzara'ah*, 5, 88–106. <https://doi.org/10.29244/jam.5.2>.
- Beck, T., Levine, R., & Loayza, N. (2000). Finance and the sources of growth. *Journal of Financial Economics*, 58(1–2), 261–300. [https://doi.org/10.1016/S0304-405X\(00\)00072-6](https://doi.org/10.1016/S0304-405X(00)00072-6)
- Bist, J. P. (2018). Financial development and economic growth: Evidence from a panel of 16 African and non-African low-income countries. *Cogent Economics and Finance*, 6, 1–17. <https://doi.org/10.1080/23322039.2018.1449780>

- Blackburn, K., & Hung, V. T. Y. (1998). A theory of growth, financial development and trade. *Economica*, 65(25), 107–124. <https://doi.org/10.1111/1468-0335.00116>
- Boediono, B. (1999). *Teori pertumbuhan ekonomi seri sinopsis pengantar ilmu ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Budiyanti, E., & Lisnawati. (2012). Pengaruh tiga indikator sektor keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi di lima negara Asean pada tahun 1999-2010. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 3(1), 1–11.
- Caporale, G. M., & Helmi, M. H. (2018). Islamic banking, credit, and economic growth: Some empirical evidence. *International Journal of Finance and Economics*, 23, 456–477. <https://doi.org/10.1002.ijfe.1632>
- Choong, C. K., Yusop, Z., Law, S. H., & Sen, V. L. K. (2003). Financial development and economic growth in Malaysia: The stock market perspective. *Economic Working Paper Archive at WUSTL-Macroeconomics*, 2, 178–183.
- Ductor, L., & Grechyna, D. (2015). Financial development, real sector, and economic growth. *International Review of Economics and Finance*, 37, 393–405. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2015.01.001>
- Durusu-Ciftci, D., Ispir, M. S., & Yetkiner, H. (2017). Financial development and economic growth: Some theory and more evidence. *Journal of Policy Modelling*, 39(2), 290–306. <https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2016.07.001>
- Fabya, F. (2015). *Analisis pengaruh perkembangan sektor keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia*. Skripsi, Institut Pertanian Bogor.
- Fase, M. M. G., & Abma, R. C. N. (2003). Financial environment and economic growth in selected Asian countries. *Journal of Asian Economics*, 14(1), 11–21. [https://doi.org/10.1016/S1049-0078\(02\)00237-3](https://doi.org/10.1016/S1049-0078(02)00237-3)
- Fauzi, A. (2019). *Hubungan kausalitas sukuk negara (SBSN) dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan Malaysia*. Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Fufa, T., & Kim, J. (2018). Stock markets, banks, and economic growth: Evidence from more homogeneous panels. *Research in International Business and Finance*, 44, 504–517. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.07.120>
- Ghozali, M., Azmi, M. U., & Nugroho, W. (2019). Perkembangan bank syariah di Asia Tenggara: Sebuah kaji historis. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 44–55.

- Goldsmith, R. W. (1969). *Financial structure and development*. Yale University Press, CT.
- Grassa, R., & Gazdar, K. (2014). Financial development and economic growth in GCC countries a comparative study between Islamic and conventional finance. *International Journal of Social Economics*, 41(6), 493–514. <https://doi.org/10.1108/IJSE-12-2012-0232>
- Gujarati, N. D. (2003). *Ekonometri dasar. Terjemahan: Sumarno Zain*. Jakarta: Erlangga.
- Gurley, J. G., & Shaw, E. S. (1960). *Money in a theory of finance*. The Brookings Institution, Washington, DC.
- Guryay, E., & Cavusoglu, B. (2007). Financial development and economic growth: Evidence from Northern Cyprus. *International Research Journal of Finance and Economics*, 8.
- Habibullah, M. S., & Eng, Y. K. (2006). Does financial development cause economic growth? A panel data analysis for Asian developing countries. *Journal of the Asian Pacific Economy*, 11(4), 377–427. <https://doi.org/10.1080/13547860600923585>
- Hasan, N. (2014). *Perbankan syariah (sebuah pengantar)*. Ciputat: GP Press Group.
- Hasyim, L. T. U. (2016). Peran perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi sektor riil di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 11–27.
- Herwartz, H., & Walle, Y. M. (2014). Determinants of the link between financial and economic development: Evidence from a functional coefficient model. *Economic Modelling*, 37, 417–427. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2013.11.029>
- <https://wordpress.com>.
- <https://www.bnm.gov.my>.
- <https://www.ceicdata.com/en>.
- <https://www.cermati.com>.
- <https://www.kompasiana.com>.
- <https://www.ojk.go.id/id>.

- Ismail. (2016). *Perbankan syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jhingan, M. L. (2007). *Ekonomi pembangunan dan perekonomian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Juanda, B., & Junaidi. (2012). *Ekonometrika deret waktu: Teori dan aplikasi*. Bogor: IPB Press.
- Kar, M., Nazlioglu, S., & Agir, H. (2011). Financial development and economic growth nexus in the MENA countries: Bootstrap panel granger causality analysis. *Economic Modelling*, 28(1–2), 685–693. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2010.05.015>
- Karim, A. A. (2008). *Bank Islam analisis fiqih dan keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- King, R. G., & Levine, R. (1993a). Finance and growth: Schumpeter might be right. *The Quarterly Journal of Economics*, 108(3), 717–737. <https://doi.org/10.2307/2118406>
- King, R. G., & Levine, R. (1993b). Finance, entrepreneurship, and growth. *Journal of Monetary Economics*, 32(3), 513–542. [https://doi.org/10.1016/0304-3932\(93\)90028-E](https://doi.org/10.1016/0304-3932(93)90028-E)
- Kuncoro, M. (2003). *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Levine, R. (1997). Financial development and economic growth: Views and agenda. *Journal of Economic Literature*, 35(2), 688–726. <https://doi.org/10.1596/1813-9450-1678>
- Marques, L. M., Fuinhas, J. A., & Marques, A. C. (2013). Does the stock market cause economic growth? Portuguese evidence of economic regime change. *Economic Modelling*, 32, 316–324. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2013.02.015>
- Martono, N. (2016). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis isi dan analisis data sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- McKinnon, R. I. (1973). *Money and capital in economic development*, Brookings Institution, Washington, DC.
- Nachrowi, D., & Usman, H. (2006). *Pendekatan populer dan praktis ekonometrika untuk analisis ekonomi dan keuangan*. Jakarta: Universitas Indonesia.

- Nafik, HR. M. (2009). *Bursa efek dan investasi syariah*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiriabadi.
- Nisa, S. F. (2017). *Analisis hubungan kausalitas perkembangan sektor keuangan (dual banking system) dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia*. Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Noor, J. (2015). *Metodologi penelitian: Skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Pardhan, R. P., Arvin, M. B., & Bahmani, S. (2018). Are innovation and financial development causative factors in economic growth? Evidence from a panel granger causality test. *Technological Forecasting and Social Change*, 132, 130–142. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2018.01.024>
- Prastowo. (2018). Pengaruh pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi: Studi empiris di 13 negara. *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 2(1), 65–80. <https://doi.org/10.21009/hayula.002.05>
- Pujoalwanto, B. (2014). *Perekonomian Indonesia, tinjauan historis, teoritis, dan empiris*. Yogyakarta: Ghara Ilmu.
- Putra, F., & Nafik, M. (2017). Pengaruh perkembangan bank umum syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2010-2015. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(12), 952–967.
- Rafsanjani, H., & Sukmana, R. (2014). Pengaruh perbankan atas pertumbuhan ekonomi: Studi kasus bank konvensional dan bank syariah di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 12(3), 492–502.
- Rama, A. (2013). Perbankan syariah dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Signifikan*, 2(1), 33–59.
- Rizki, M. P., & Fakhruddin. (2015). Intermediasi perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 2(1), 42–55.
- Salman, A., & Nawaz, H. (2018). Islamic financial system and conventional banking: A comparison. *Arab Economic and Business Journal*, 13, 155–167. <https://doi.org/10.1016/j.aebj.2018.09.003>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business (Seventh)*. John Wiley dan Sons.

- Singh, A. (1997). Financial liberalization, stock markets and economic development. *The Economic Journal*, 107(442), 771–782. <https://doi.org/10.1111/j.1468-0297.1997.tb00042.x>
- Soemitra, A. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyanto, C. (2007). *Ekonometrika*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suhendra, I., & Ronaldo, E. (2017). Pengaruh intermediasi perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomika*, 12(1), 169–195.
- Sukirno, S. (2000). *Makroekonomi modern: Perkembangan pemikiran dari klasik hingga keynesian baru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2006). *Makroekonomi: Teori pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2007). *Ekonomi pembangunan: Proses, masalah, dan dasar kebijakan (kedua)*. Jakarta: Kencana.
- Sunariyah. (2000). *Pengantar pengetahuan pasar modal*. Yogyakarta: YKPN.
- Syafi'i, A. (2005). *Metodologi penelitian pendidikan*. Surabaya: eLKAF.
- Syamsiah. (2015). *Analisis perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dengan bank syariah*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Tabash, M. I., & Dhankar, R. S. (2013). An empirical analysis of the flow of Islamic banking and economic growth in Bahrain. *International Journal of Management Sciences and Business Research*, 3(1), 96–103.
- Tendelilin, E. (2001). *Analisis investasi dan manajemen portofolio (Kesatu)*. Yogyakarta: BPFE.
- Todaro, M. P., & Stephen, C. S. (2011). *Pembangunan ekonomi (Kesebelas)*. Jakarta: Erlangga.
- Utami, A. F. (2016). *Analisis hubungan peran sektor keuangan bank syariah dan bank konvensional terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia*. Skripsi, Institut Pertanian Bogor.
- Winarno, W. W. (2017). *Analisis ekonometrika dan statistika dengan evIEWS*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.

Zhang, J., Wang, L., & Wang, S. (2012). Financial development and economic growth: Recent evidence from China. *Journal of Comparative Economics*, 40(3), 393–412. <https://doi.org/10.1016/j.jce.2012.01.001>





LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN 1

DATA PENELITIAN PDB INDONESIA DAN MALAYSIA

Tahun	Indonesia (USD Juta)	Malaysia (USD Juta)	Tahun	Indonesia (USD Juta)	Malaysia (USD Juta)
2010Q1	173.085	58.357	2015Q1	213.163	77.793
2010Q2	186.905	61.543	2015Q2	218.363	78.868
2010Q3	198.488	65.803	2015Q3	215.917	73.305
2010Q4	197.441	70.003	2015Q4	213.408	72.285
2011Q1	206.019	71.660	2016Q1	216.460	70.347
2011Q2	224.465	74.275	2016Q2	230.777	75.860
2011Q3	238.523	76.613	2016Q3	244.045	78.252
2011Q4	223.942	75.612	2016Q4	241.029	77.380
2012Q1	226.519	76.820	2017Q1	241.848	73.974
2012Q2	232.337	77.005	2017Q2	252.962	77.264
2012Q3	233.881	78.621	2017Q3	262.893	81.617
2012Q4	225.350	82.350	2017Q4	257.872	86.879
2013Q1	230.574	78.479	2018Q1	258.644	88.420
2013Q2	239.313	79.820	2018Q2	263.813	89.640
2013Q3	233.481	79.722	2018Q3	262.903	89.860
2013Q4	211.916	85.298	2018Q4	256.856	90.934
2014Q1	211.551	80.685	2019Q1	267.667	88.507
2014Q2	225.419	84.233	2019Q2	278.088	89.460
2014Q3	233.525	87.335	2019Q3	287.806	91.732
2014Q4	220.271	86.025	2019Q4	285.675	95.082

Sumber: www.ceicdata.com/en

DATA PENELITIAN BANK SYARIAH INDONESIA

Tahun	Total Aset (Juta)	Total DPK (Juta)	Total Pembiayaan (Juta)
2010Q1	Rp 70.746.483	Rp 54.120.987	Rp 51.896.571
2010Q2	Rp 77.578.598	Rp 59.463.733	Rp 57.674.570
2010Q3	Rp 85.976.083	Rp 65.369.768	Rp 62.949.912
2010Q4	Rp 100.257.745	Rp 77.639.778	Rp 70.241.437
2011Q1	Rp 104.032.734	Rp 81.323.303	Rp 76.416.977
2011Q2	Rp 112.831.853	Rp 88.810.628	Rp 85.047.963
2011Q3	Rp 126.646.235	Rp 99.658.369	Rp 95.402.432
2011Q4	Rp 148.987.417	Rp 117.510.333	Rp 105.330.930
2012Q1	Rp 155.650.705	Rp 116.636.437	Rp 107.149.280
2012Q2	Rp 159.473.428	Rp 121.759.775	Rp 120.810.420
2012Q3	Rp 173.030.039	Rp 130.364.937	Rp 133.761.739
2012Q4	Rp 199.716.952	Rp 150.449.803	Rp 151.058.520
2013Q1	Rp 214.499.574	Rp 160.096.989	Rp 164.830.205
2013Q2	Rp 223.735.696	Rp 167.175.453	Rp 175.387.304
2013Q3	Rp 233.199.358	Rp 175.112.188	Rp 181.635.666
2013Q4	Rp 248.109.488	Rp 187.200.174	Rp 188.555.492
2014Q1	Rp 246.873.901	Rp 184.710.463	Rp 189.599.162
2014Q2	Rp 257.841.511	Rp 195.192.842	Rp 197.981.333
2014Q3	Rp 263.669.274	Rp 200.893.963	Rp 201.481.284
2014Q4	Rp 278.916.331	Rp 221.886.415	Rp 204.334.909

Tahun	Total Aset (Juta)	Total DPK (Juta)	Total Pembiayaan (Juta)
2015Q1	Rp 275.088.785	Rp 217.140.997	Rp 205.928.058
2015Q2	Rp 280.345.136	Rp 217.576.039	Rp 211.617.698
2015Q3	Rp 289.334.173	Rp 223.960.037	Rp 213.798.380
2015Q4	Rp 304.001.270	Rp 235.976.888	Rp 218.761.171
2016Q1	Rp 305.726.880	Rp 237.622.547	Rp 219.452.944
2016Q2	Rp 314.349.005	Rp 246.333.238	Rp 228.638.834
2016Q3	Rp 340.366.027	Rp 268.957.445	Rp 241.452.845
2016Q4	Rp 365.661.801	Rp 285.158.964	Rp 254.669.556
2017Q1	Rp 368.165.041	Rp 292.197.516	Rp 257.577.352
2017Q2	Rp 387.869.851	Rp 308.055.107	Rp 272.837.381
2017Q3	Rp 405.303.012	Rp 325.060.741	Rp 279.132.280
2017Q4	Rp 435.021.375	Rp 341.706.280	Rp 293.458.951
2018Q1	Rp 439.316.485	Rp 347.151.954	Rp 294.699.236
2018Q2	Rp 444.425.993	Rp 348.381.907	Rp 303.542.308
2018Q3	Rp 468.816.953	Rp 363.185.373	Rp 319.198.643
2018Q4	Rp 489.688.734	Rp 379.962.938	Rp 329.277.467
2019Q1	Rp 492.224.824	Rp 390.869.985	Rp 336.389.942
2019Q2	Rp 499.340.034	Rp 394.723.759	Rp 342.806.103
2019Q3	Rp 503.730.433	Rp 398.437.339	Rp 353.942.094
2019Q4	Rp 538.322.294	Rp 425.289.890	Rp 365.125.320

Sumber: www.ojk.go.id

DATA PENELITIAN BANK SYARIAH MALAYSIA

Tahun	Total Aset (Juta)	Total DPK (Juta)	Total Pembiayaan (Juta)
2010Q1	Rp 226.618	Rp 192.123	Rp 140.699
2010Q2	Rp 245.897	Rp 208.838	Rp 152.097
2010Q3	Rp 245.102	Rp 211.136	Rp 154.047
2010Q4	Rp 253.516	Rp 216.953	Rp 161.563
2011Q1	Rp 268.916	Rp 229.677	Rp 169.778
2011Q2	Rp 284.580	Rp 228.659	Rp 178.434
2011Q3	Rp 292.922	Rp 238.702	Rp 188.691
2011Q4	Rp 320.519	Rp 266.387	Rp 199.840
2012Q1	Rp 337.415	Rp 274.718	Rp 207.855
2012Q2	Rp 349.499	Rp 278.727	Rp 218.226
2012Q3	Rp 350.103	Rp 286.141	Rp 226.719
2012Q4	Rp 367.686	Rp 306.233	Rp 236.224
2013Q1	Rp 382.650	Rp 316.961	Rp 244.599
2013Q2	Rp 387.249	Rp 314.500	Rp 255.635
2013Q3	Rp 408.250	Rp 331.949	Rp 269.611
2013Q4	Rp 419.549	Rp 348.946	Rp 283.528
2014Q1	Rp 420.987	Rp 351.958	Rp 293.004
2014Q2	Rp 439.406	Rp 367.750	Rp 303.938
2014Q3	Rp 448.418	Rp 380.115	Rp 315.697
2014Q4	Rp 469.024	Rp 402.407	Rp 335.592

Tahun	Total Aset (Juta)	Total DPK (Juta)	Total Pembiayaan (Juta)
2015Q1	Rp 498.396	Rp 429.480	Rp 352.961
2015Q2	Rp 501.355	Rp 431.357	Rp 364.125
2015Q3	Rp 505.299	Rp 399.867	Rp 377.752
2015Q4	Rp 526.329	Rp 403.730	Rp 389.837
2016Q1	Rp 528.819	Rp 401.109	Rp 397.094
2016Q2	Rp 549.788	Rp 403.595	Rp 408.151
2016Q3	Rp 554.842	Rp 414.187	Rp 414.399
2016Q4	Rp 572.774	Rp 418.711	Rp 434.332
2017Q1	Rp 585.259	Rp 431.107	Rp 443.284
2017Q2	Rp 600.409	Rp 443.073	Rp 453.989
2017Q3	Rp 617.734	Rp 462.222	Rp 462.471
2017Q4	Rp 642.717	Rp 478.543	Rp 478.954
2018Q1	Rp 665.287	Rp 499.957	Rp 494.543
2018Q2	Rp 708.515	Rp 532.647	Rp 539.718
2018Q3	Rp 723.647	Rp 547.499	Rp 550.838
2018Q4	Rp 755.578	Rp 571.206	Rp 564.099
2019Q1	Rp 777.105	Rp 587.187	Rp 575.553
2019Q2	Rp 783.629	Rp 604.279	Rp 586.323
2019Q3	Rp 799.535	Rp 619.143	Rp 598.727
2019Q4	Rp 818.349	Rp 617.100	Rp 611.068

Sumber: www.bnm.gov.my

DATA PENELITIAN BANK KONVENSIONAL INDONESIA

Tahun	Total Aset (Miliar)	Total DPK (Miliar)	Total Kredit (Miliar)
2010Q1	Rp 2.553.530	Rp 1.968.999	Rp 1.448.115
2010Q2	Rp 2.657.867	Rp 2.074.568	Rp 1.571.727
2010Q3	Rp 2.733.115	Rp 2.118.689	Rp 1.641.789
2010Q4	Rp 2.975.409	Rp 2.305.801	Rp 1.743.332
2011Q1	Rp 3.030.256	Rp 2.316.349	Rp 1.788.611
2011Q2	Rp 3.155.863	Rp 2.407.631	Rp 1.920.669
2011Q3	Rp 3.324.273	Rp 2.498.547	Rp 2.042.088
2011Q4	Rp 3.591.701	Rp 2.726.573	Rp 2.157.490
2012Q1	Rp 3.646.986	Rp 2.767.601	Rp 2.238.571
2012Q2	Rp 3.830.695	Rp 2.899.817	Rp 2.423.609
2012Q3	Rp 3.943.688	Rp 2.989.441	Rp 2.520.542
2012Q4	Rp 4.182.403	Rp 3.152.251	Rp 2.663.096
2013Q1	Rp 4.228.747	Rp 3.166.040	Rp 2.720.497
2013Q2	Rp 4.372.673	Rp 3.292.322	Rp 2.910.582
2013Q3	Rp 4.641.530	Rp 3.439.000	Rp 3.095.647
2013Q4	Rp 4.851.483	Rp 3.571.314	Rp 3.241.750
2014Q1	Rp 4.830.687	Rp 3.528.603	Rp 3.257.476
2014Q2	Rp 5.091.494	Rp 3.736.093	Rp 3.417.159
2014Q3	Rp 5.307.756	Rp 3.893.076	Rp 3.511.411
2014Q4	Rp 5.500.066	Rp 4.002.447	Rp 3.626.467

Sumber: www.ojk.go.id

Tahun	Total Aset (Miliar)	Total DPK (Miliar)	Total Kredit (Miliar)
2015Q1	Rp 5.676.991	Rp 4.094.082	Rp 3.636.276
2015Q2	Rp 5.826.966	Rp 4.218.482	Rp 3.783.637
2015Q3	Rp 6.040.728	Rp 4.361.727	Rp 3.913.017
2015Q4	Rp 6.020.874	Rp 4.305.428	Rp 4.012.384
2016Q1	Rp 6.058.271	Rp 4.363.530	Rp 3.952.645
2016Q2	Rp 6.252.543	Rp 4.467.858	Rp 4.121.192
2016Q3	Rp 6.332.698	Rp 4.478.358	Rp 4.151.305
2016Q4	Rp 6.589.119	Rp 4.706.076	Rp 4.317.055
2017Q1	Rp 6.686.690	Rp 4.780.677	Rp 4.308.679
2017Q2	Rp 6.871.109	Rp 4.899.082	Rp 4.428.020
2017Q3	Rp 6.996.037	Rp 4.992.140	Rp 4.481.682
2017Q4	Rp 7.225.543	Rp 5.135.845	Rp 4.681.059
2018Q1	Rp 7.263.152	Rp 5.134.639	Rp 4.689.851
2018Q2	Rp 7.484.229	Rp 5.244.044	Rp 4.932.815
2018Q3	Rp 7.594.261	Rp 5.319.754	Rp 5.071.819
2018Q4	Rp 7.887.348	Rp 5.464.797	Rp 5.253.467
2019Q1	Rp 7.949.909	Rp 5.503.926	Rp 5.245.388
2019Q2	Rp 8.059.551	Rp 5.627.889	Rp 5.420.216
2019Q3	Rp 8.138.029	Rp 5.723.646	Rp 5.468.968
2019Q4	Rp 8.362.233	Rp 5.812.209	Rp 5.566.934

DATA PENELITIAN BANK KONVENSIONAL MALAYSIA

Tahun	Total Aset (Juta)	Total DPK (Juta)	Total Kredit (Juta)
2010Q1	Rp 1.119.327	Rp 874.722	Rp 664.991
2010Q2	Rp 1.130.556	Rp 873.496	Rp 682.838
2010Q3	Rp 1.166.945	Rp 891.607	Rp 700.107
2010Q4	Rp 1.197.711	Rp 919.259	Rp 721.722
2011Q1	Rp 1.231.841	Rp 938.034	Rp 742.289
2011Q2	Rp 1.285.912	Rp 977.682	Rp 769.228
2011Q3	Rp 1.325.639	Rp 1.004.720	Rp 783.573
2011Q4	Rp 1.356.862	Rp 1.030.158	Rp 803.664
2012Q1	Rp 1.377.792	Rp 1.056.079	Rp 815.363
2012Q2	Rp 1.417.368	Rp 1.078.470	Rp 849.054
2012Q3	Rp 1.438.164	Rp 1.096.400	Rp 861.456
2012Q4	Rp 1.453.332	Rp 1.097.335	Rp 871.775
2013Q1	Rp 1.473.743	Rp 1.056.867	Rp 886.729
2013Q2	Rp 1.519.195	Rp 1.143.317	Rp 908.511
2013Q3	Rp 1.532.213	Rp 1.146.489	Rp 921.770
2013Q4	Rp 1.561.115	Rp 1.163.766	Rp 942.129
2014Q1	Rp 1.582.186	Rp 1.181.926	Rp 953.655
2014Q2	Rp 1.604.017	Rp 1.189.604	Rp 968.501
2014Q3	Rp 1.645.607	Rp 1.194.392	Rp 982.420
2014Q4	Rp 1.695.981	Rp 1.231.372	Rp1.004.126

Tahun	Total Aset (Juta)	Total DPK (Juta)	Total Kredit (Juta)
2015Q1	Rp 1.725.802	Rp 1.243.294	Rp1.008.946
2015Q2	Rp 1.739.342	Rp 1.239.532	Rp1.023.521
2015Q3	Rp 1.811.112	Rp 1.252.508	Rp1.046.235
2015Q4	Rp 1.776.917	Rp 1.255.419	Rp1.055.267
2016Q1	Rp 1.782.059	Rp 1.262.391	Rp1.052.326
2016Q2	Rp 1.797.336	Rp 1.263.875	Rp1.056.992
2016Q3	Rp 1.778.078	Rp 1.260.167	Rp1.069.370
2016Q4	Rp 1.819.927	Rp 1.276.756	Rp1.087.096
2017Q1	Rp 1.867.968	Rp 1.291.751	Rp1.092.624
2017Q2	Rp 1.856.058	Rp 1.284.588	Rp1.094.456
2017Q3	Rp 1.849.152	Rp 1.292.102	Rp1.098.479
2017Q4	Rp 1.852.616	Rp 1.284.880	Rp1.105.387
2018Q1	Rp 1.869.899	Rp 1.308.514	Rp1.108.764
2018Q2	Rp 1.903.334	Rp 1.317.351	Rp1.118.916
2018Q3	Rp 1.923.347	Rp 1.325.624	Rp1.132.366
2018Q4	Rp 1.932.090	Rp 1.340.966	Rp1.141.649
2019Q1	Rp 1.933.474	Rp 1.340.238	Rp1.139.425
2019Q2	Rp 1.941.765	Rp 1.333.230	Rp1.142.113
2019Q3	Rp 1.965.451	Rp 1.333.579	Rp1.148.766
2019Q4	Rp 1.966.877	Rp 1.353.473	Rp1.160.521

Sumber: www.bnm.gov.my

LAMPIRAN 2

STATISTIK DESKRIPTIF

BANK SYARIAH INDONESIA

	PDB (USD Juta)	Total Aset (Juta)	Total DPK (Juta)	Total Pembiayaan (Juta)
Mean	233579.8	2.86E+08	2.23E+08	2.04E+08
Median	231557.0	2.77E+08	2.17E+08	2.05E+08
Maximum	287806.2	5.38E+08	4.25E+08	3.65E+08
Minimum	173085.2	70746483	54120987	51896571
Std. Dev.	25900.60	1.37E+08	1.09E+08	90646420
Skewness	0.100871	0.167326	0.201503	-0.014767
Kurtosis	2.794845	1.943656	1.910453	2.010712
Jarque-Bera	0.137981	2.046425	2.249212	1.632605
Probability	0.933336	0.359438	0.324780	0.442063
Sum	9343194.	1.14E+10	8.90E+09	8.16E+09
Sum Sq. Dev.	2.62E+10	7.28E+17	4.63E+17	3.20E+17
Observations	40	40	40	40

BANK SYARIAH MALAYSIA

	PDB (USD Juta)	Total Aset (Juta)	Total DPK (Juta)	Total Pembiayaan (Juta)
Mean	79443.02	490841.8	386222.0	350849.9
Median	78550.13	483710.0	400487.9	344276.6
Maximum	95081.95	818349.2	619142.7	611068.4
Minimum	58356.58	226617.5	192122.8	140699.0
Std. Dev.	8210.038	173863.0	122662.9	144888.8
Skewness	-0.347256	0.296521	0.273247	0.247668
Kurtosis	2.988132	2.031962	2.188463	1.846231
Jarque-Bera	0.804147	2.147996	1.595413	2.627569
Probability	0.668932	0.341640	0.450361	0.268801
Sum	3177721.	19633673	15448879	14033996
Sum Sq. Dev.	2.63E+09	1.18E+12	5.87E+11	8.19E+11
Observations	40	40	40	40

BANK KONVENSIONAL INDONESIA

	PDB (USD Juta)	Total Aset (Miliar)	Total DPK (Miliar)	Total Kredit (Miliar)
Mean	233579.8	5444163.	3937234.	3534426.
Median	231557.0	5588529.	4048265.	3631372.
Maximum	287806.2	8362233.	5812209.	5566934.
Minimum	173085.2	2553530.	1968999.	1448115.
Std. Dev.	25900.60	1772352.	1162872.	1234468.
Skewness	0.100871	-0.034546	-0.091761	-0.079267
Kurtosis	2.794845	1.774581	1.794883	1.864433
Jarque-Bera	0.137981	2.510709	2.476644	2.191078
Probability	0.933336	0.284975	0.289870	0.334359
Sum	9343194.	2.18E+08	1.57E+08	1.41E+08
Sum Sq. Dev.	2.62E+10	1.23E+14	5.27E+13	5.94E+13
Observations	40	40	40	40

BANK KONVENSIONAL MALAYSIA

	PDB (USD Juta)	Total Aset (Juta)	Total DPK (Juta)	Total Kredit (Juta)
Mean	79443.02	1630203.	1175148.	967928.0
Median	78550.13	1710892.	1235452.	1006536.
Maximum	95081.95	1966877.	1353473.	1160521.
Minimum	58356.58	1119327.	873496.0	664991.0
Std. Dev.	8210.038	263405.9	145951.1	150585.5
Skewness	-0.347256	-0.481620	-0.722493	-0.530418
Kurtosis	2.988132	1.953304	2.305102	2.013056
Jarque-Bera	0.804147	3.372340	4.284784	3.499049
Probability	0.668932	0.185228	0.117374	0.173857
Sum	3177721.	65208110	47005933	38717120
Sum Sq. Dev.	2.63E+09	2.71E+12	8.31E+11	8.84E+11
Observations	40	40	40	40

LAMPIRAN 3
UJI STASIONESITAS DATA
BANK SYARIAH INDONESIA

Augmented Dicket-Fuller (ADF) Level

Null Hypothesis: PDB_USD_ has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-0.606106	0.8572
Test critical values:		
1% level	-3.621023	
5% level	-2.943427	
10% level	-2.610263	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: Total_Aset_Juta_ has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 9 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	1.137650	0.9969
Test critical values:		
1% level	-3.670170	
5% level	-2.963972	
10% level	-2.621007	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: Total_DPK_Juta_ has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	1.195329	0.9976
Test critical values:		
1% level	-3.610453	
5% level	-2.938987	
10% level	-2.607932	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: Total_Pembiayaan_Juta_ has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	0.407022	0.9808
Test critical values:		
1% level	-3.610453	
5% level	-2.938987	
10% level	-2.607932	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller (ADF) 1st Difference

Null Hypothesis: D(PDB_USD_) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.051645	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.621023	
5% level	-2.943427	
10% level	-2.610263	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(Total_Aset_Juta_) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 8 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.238304	0.0274
Test critical values:		
1% level	-3.670170	
5% level	-2.963972	
10% level	-2.621007	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(Total_DPK_Juta_) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 3 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.138769	0.0497
Test critical values:		
1% level	-3.632900	
5% level	-2.948404	
10% level	-2.612874	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(Total_Pembiayaan_Juta_) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.937435	0.0003
Test critical values:		
1% level	-3.615588	
5% level	-2.941145	
10% level	-2.609066	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Dickey-Fuller (DF) Level

Null Hypothesis: PDB_USD_ has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	0.942823
Test critical values:	
1% level	-2.628961
5% level	-1.950117
10% level	-1.611339

*MacKinnon (1996)

Null Hypothesis: Total_Aset_Juta_ has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 4 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	-0.212129
Test critical values: 1% level	-2.632688
5% level	-1.950687
10% level	-1.611059

*MacKinnon (1996)

Null Hypothesis: Total_DPK__Juta_ has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 4 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	0.170961
Test critical values: 1% level	-2.632688
5% level	-1.950687
10% level	-1.611059

*MacKinnon (1996)

Null Hypothesis: Total_Pembiayaan_Juta_ has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	0.360696
Test critical values: 1% level	-2.628961
5% level	-1.950117
10% level	-1.611339

*MacKinnon (1996)

Dickey-Fuller (DF) 1st Difference

Null Hypothesis: D(PDB_USD_) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 3 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	-1.243912
Test critical values: 1% level	-2.632688
5% level	-1.950687
10% level	-1.611059

*MacKinnon (1996)

Null Hypothesis: D(Total_Aset_Juta_) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 8 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	-3.318660
Test critical values: 1% level	-2.644302
5% level	-1.952473
10% level	-1.610211

*MacKinnon (1996)

Null Hypothesis: D(Total_DPK_Juta_) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 3 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	-2.015472
Test critical values: 1% level	-2.632688
5% level	-1.950687
10% level	-1.611059

*MacKinnon (1996)

Null Hypothesis: D(Total_Pembiayaan_Juta_) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	-4.907440
Test critical values: 1% level	-2.627238
5% level	-1.949856
10% level	-1.611469

*MacKinnon (1996)

Dickey-Fuller (DF) 2nd Difference

Null Hypothesis: D(PDB,2) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 3 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	-2.619339
Test critical values: 1% level	-2.634731
5% level	-1.951000
10% level	-1.610907

*MacKinnon (1996)

Phillips-Perron (PP) Level

Null Hypothesis: PDB_USD_ has a unit root
 Exogenous: Constant
 Bandwidth: 7 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-1.552475	0.4969
Test critical values: 1% level	-3.610453	
5% level	-2.938987	
10% level	-2.607932	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: Total_Aset_Juta_ has a unit root

Exogenous: Constant

Bandwidth: 27 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	2.975425	1.0000
Test critical values:		
1% level	-3.610453	
5% level	-2.938987	
10% level	-2.607932	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: Total_DPK_Juta_ has a unit root

Exogenous: Constant

Bandwidth: 38 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	4.670470	1.0000
Test critical values:		
1% level	-3.610453	
5% level	-2.938987	
10% level	-2.607932	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: Total_Pembiayaan_Juta_ has a unit root

Exogenous: Constant

Bandwidth: 3 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	0.258937	0.9730
Test critical values:		
1% level	-3.610453	
5% level	-2.938987	
10% level	-2.607932	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Phillips-Perron (PP) 1st Difference

Null Hypothesis: D(PDB_USD_) has a unit root

Exogenous: Constant

Bandwidth: 30 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-6.299080	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.615588	
5% level	-2.941145	
10% level	-2.609066	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(Total_Aset_Juta_) has a unit root

Exogenous: Constant

Bandwidth: 13 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-5.495242	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.615588	
5% level	-2.941145	
10% level	-2.609066	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(Total_DPK_Juta_) has a unit root

Exogenous: Constant

Bandwidth: 15 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-5.716340	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.615588	
5% level	-2.941145	
10% level	-2.609066	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(Total_Pembiayaan_Juta_) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Bandwidth: 0 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-4.937435	0.0003
Test critical values:		
1% level	-3.615588	
5% level	-2.941145	
10% level	-2.609066	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

BANK SYARIAH MALAYSIA

Augmented Dickey-Fuller (ADF) Level

Null Hypothesis: PDB_USD_ has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.965608	0.3002
Test critical values:		
1% level	-3.610453	
5% level	-2.938987	
10% level	-2.607932	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: Total_Aset_Juta_ has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	1.862700	0.9997
Test critical values:		
1% level	-3.610453	
5% level	-2.938987	
10% level	-2.607932	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: Total_DPK_Juta_ has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	0.681956	0.9902
Test critical values:		
1% level	-3.610453	
5% level	-2.938987	
10% level	-2.607932	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: Total_Pembiayaan_Juta_ has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	2.101996	0.9999
Test critical values:		
1% level	-3.610453	
5% level	-2.938987	
10% level	-2.607932	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller (ADF) 1st Difference

Null Hypothesis: D(PDB_USD_) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.751300	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.615588	
5% level	-2.941145	
10% level	-2.609066	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(Total_Aset_Juta_) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.127787	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.615588	
5% level	-2.941145	
10% level	-2.609066	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(Total_DPK_Juta_) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.433170	0.0011
Test critical values:		
1% level	-3.615588	
5% level	-2.941145	
10% level	-2.609066	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(Total_Pembiayaan_Juta_) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.300879	0.0001
Test critical values:		
1% level	-3.615588	
5% level	-2.941145	
10% level	-2.609066	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Dickey-Fuller (DF) Level

Null Hypothesis: PDB_USD_ has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	-0.252270
Test critical values: 1% level	-2.625606
5% level	-1.949609
10% level	-1.611593

*MacKinnon (1996)

Null Hypothesis: Total_Aset_Juta_ has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 3 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	-0.287100
Test critical values: 1% level	-2.630762
5% level	-1.950394
10% level	-1.611202

*MacKinnon (1996)

Null Hypothesis: Total_DPK_Juta_ has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	0.768584
Test critical values: 1% level	-2.627238
5% level	-1.949856
10% level	-1.611469

*MacKinnon (1996)

Null Hypothesis: Total_Pembiayaan_Juta_ has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	0.102797
Test critical values:	
1% level	-2.628961
5% level	-1.950117
10% level	-1.611339

*MacKinnon (1996)

Dickey-Fuller (DF) 1st Difference

Null Hypothesis: D(PDB_USD_) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	-5.290043
Test critical values:	
1% level	-2.627238
5% level	-1.949856
10% level	-1.611469

*MacKinnon (1996)

Null Hypothesis: D(Total_Aset_Juta_) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	-5.975465
Test critical values:	
1% level	-2.627238
5% level	-1.949856
10% level	-1.611469

*MacKinnon (1996)

Null Hypothesis: D(Total_DPK_Juta_) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	-4.427478
Test critical values:	
1% level	-2.627238
5% level	-1.949856
10% level	-1.611469

*MacKinnon (1996)

Null Hypothesis: D(Total_Pembiayaan_Juta_) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	-5.367108
Test critical values:	
1% level	-2.627238
5% level	-1.949856
10% level	-1.611469

*MacKinnon (1996)

Phillips-Perron(PP) Level

Null Hypothesis: PDB_USD_ has a unit root
 Exogenous: Constant
 Bandwidth: 1 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-1.976511	0.2955
Test critical values:		
1% level	-3.610453	
5% level	-2.938987	
10% level	-2.607932	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: Total_Aset_Juta_ has a unit root

Exogenous: Constant

Bandwidth: 2 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	2.054653	0.9998
Test critical values:		
1% level	-3.610453	
5% level	-2.938987	
10% level	-2.607932	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: Total_DPK_Juta_ has a unit root

Exogenous: Constant

Bandwidth: 3 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	0.476280	0.9837
Test critical values:		
1% level	-3.610453	
5% level	-2.938987	
10% level	-2.607932	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: Total_Pembiayaan_Juta_ has a unit root

Exogenous: Constant

Bandwidth: 5 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	2.499212	1.0000
Test critical values:		
1% level	-3.610453	
5% level	-2.938987	
10% level	-2.607932	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Phillips-Perron(PP) 1st Difference

Null Hypothesis: D(PDB_USD_) has a unit root

Exogenous: Constant

Bandwidth: 4 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-5.756682	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.615588	
5% level	-2.941145	
10% level	-2.609066	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(Total_Aset_Juta_) has a unit root

Exogenous: Constant

Bandwidth: 4 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-6.204461	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.615588	
5% level	-2.941145	
10% level	-2.609066	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(Total_DPK_Juta_) has a unit root

Exogenous: Constant

Bandwidth: 2 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-4.408880	0.0012
Test critical values:		
1% level	-3.615588	
5% level	-2.941145	
10% level	-2.609066	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(Total_Pembiayaan_Juta_) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Bandwidth: 0 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-5.300879	0.0001
Test critical values:		
1% level	-3.615588	
5% level	-2.941145	
10% level	-2.609066	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

BANK KONVENSIONAL INDONESIA

Augmented Dickey-Fuller(ADF) Level

Null Hypothesis: PDB_USD_ has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-0.606106	0.8572
Test critical values:		
1% level	-3.621023	
5% level	-2.943427	
10% level	-2.610263	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: Total_Aset_Miliar_ has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-0.220556	0.9271
Test critical values:		
1% level	-3.615588	
5% level	-2.941145	
10% level	-2.609066	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: Total_DPK_Miliar_ has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-0.690508	0.8371
Test critical values:		
1% level	-3.615588	
5% level	-2.941145	
10% level	-2.609066	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: Total_Kredit_Miliar_ has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 4 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.310977	0.6135
Test critical values:		
1% level	-3.632900	
5% level	-2.948404	
10% level	-2.612874	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller(ADF) 1st Difference

Null Hypothesis: D(PDB_USD_) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.051645	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.621023	
5% level	-2.943427	
10% level	-2.610263	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(Total_Aset_Miliar_) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-8.913079	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.615588	
5% level	-2.941145	
10% level	-2.609066	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(Total_DPK_Miliar_) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-9.373700	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.615588	
5% level	-2.941145	
10% level	-2.609066	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(Total_Kredit_Miliar_) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 3 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.789808	0.3792
Test critical values:		
1% level	-3.632900	
5% level	-2.948404	
10% level	-2.612874	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller(ADF) 2nd Difference

Null Hypothesis: D(Total_Kredit_Miliar_,2) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-10.25492	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.632900	
5% level	-2.948404	
10% level	-2.612874	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Dickey-Fuller(DF) Level

Null Hypothesis: PDB_USD_ has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	0.942823
Test critical values: 1% level	-2.628961
5% level	-1.950117
10% level	-1.611339

*MacKinnon (1996)

Null Hypothesis: Total_Aset_Miliar_ has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 4 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	-0.430813
Test critical values: 1% level	-2.632688
5% level	-1.950687
10% level	-1.611059

*MacKinnon (1996)

Null Hypothesis: Total_DPK_Miliar_ has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 4 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	-0.107741
Test critical values: 1% level	-2.632688
5% level	-1.950687
10% level	-1.611059

*MacKinnon (1996)

Null Hypothesis: Total_Kredit_Miliar_ has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 4 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	-0.980574
Test critical values: 1% level	-2.632688
5% level	-1.950687
10% level	-1.611059

*MacKinnon (1996)

Dickey-Fuller(DF) 1st Difference

Null Hypothesis: D(PDB_USD_) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 3 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	-1.243912
Test critical values: 1% level	-2.632688
5% level	-1.950687
10% level	-1.611059

*MacKinnon (1996)

Null Hypothesis: D(Total_Aset_Miliar_) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	-8.762347
Test critical values:	
1% level	-2.627238
5% level	-1.949856
10% level	-1.611469

*MacKinnon (1996)

Null Hypothesis: D(Total_DPK_Miliar_) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	-9.488205
Test critical values:	
1% level	-2.627238
5% level	-1.949856
10% level	-1.611469

*MacKinnon (1996)

Null Hypothesis: D(Total_Kredit_Miliar_) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 3 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	-1.763636
Test critical values:	
1% level	-2.632688
5% level	-1.950687
10% level	-1.611059

*MacKinnon (1996)

Dickey-Fuller(DF) 2nd Difference

Null Hypothesis: D(PDB,2) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 3 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	-2.619339
Test critical values: 1% level	-2.634731
5% level	-1.951000
10% level	-1.610907

*MacKinnon (1996)

Null Hypothesis: D(Total_Kredit_Miliar_,2) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 3 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	-2.180056
Test critical values: 1% level	-2.634731
5% level	-1.951000
10% level	-1.610907

*MacKinnon (1996)

Phillips-Perron(PP) Level

Null Hypothesis: PDB_USD_ has a unit root

Exogenous: Constant

Bandwidth: 7 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-1.552475	0.4969
Test critical values: 1% level	-3.610453	
5% level	-2.938987	
10% level	-2.607932	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: Total_Aset_Miliar_ has a unit root

Exogenous: Constant

Bandwidth: 33 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	0.335374	0.9773
Test critical values:		
1% level	-3.610453	
5% level	-2.938987	
10% level	-2.607932	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: Total_DPK_Miliar_ has a unit root

Exogenous: Constant

Bandwidth: 38 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-1.950316	0.3068
Test critical values:		
1% level	-3.610453	
5% level	-2.938987	
10% level	-2.607932	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: Total_Kredit_Miliar_ has a unit root

Exogenous: Constant

Bandwidth: 25 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-0.755275	0.8204
Test critical values:		
1% level	-3.610453	
5% level	-2.938987	
10% level	-2.607932	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Phillips-Perron(PP) 1st Difference

Null Hypothesis: D(PDB_USD_) has a unit root

Exogenous: Constant

Bandwidth: 30 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-6.299080	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.615588	
5% level	-2.941145	
10% level	-2.609066	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(Total_Aset_Miliar_) has a unit root

Exogenous: Constant

Bandwidth: 10 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-11.78487	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.615588	
5% level	-2.941145	
10% level	-2.609066	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(Total_DPK_Miliar_) has a unit root

Exogenous: Constant

Bandwidth: 4 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-9.976562	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.615588	
5% level	-2.941145	
10% level	-2.609066	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(Total_Kredit_Miliar_) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Bandwidth: 2 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-9.650386	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.615588	
5% level	-2.941145	
10% level	-2.609066	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

BANK KONVENSIONAL MALAYSIA

Augmented Dickey-Fuller (ADF) Level

Null Hypothesis: PDB_USD_ has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.965608	0.3002
Test critical values:		
1% level	-3.610453	
5% level	-2.938987	
10% level	-2.607932	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: Total_Aset_Juta_ has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.682698	0.0861
Test critical values:		
1% level	-3.610453	
5% level	-2.938987	
10% level	-2.607932	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: Total_DPK_Juta_ has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-0.606106	0.8572
Test critical values:		
1% level	-3.615588	
5% level	-2.941145	
10% level	-2.609066	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: Total_Kredit_Juta_ has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.310977	0.6135
Test critical values:		
1% level	-3.610453	
5% level	-2.938987	
10% level	-2.607932	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller (ADF) 1st Difference

Null Hypothesis: D(PDB_USD_) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.751300	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.615588	
5% level	-2.941145	
10% level	-2.609066	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(Total_Aset_Juta_) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.748525	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.615588	
5% level	-2.941145	
10% level	-2.609066	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(Total_DPK_Juta_) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.324996	0.0206
Test critical values:		
1% level	-3.615588	
5% level	-2.941145	
10% level	-2.609066	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(Total_Kredit_Juta_) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.203992	0.0001
Test critical values:		
1% level	-3.610453	
5% level	-2.938987	
10% level	-2.607932	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Dickey-Fuller (DF) Level

Null Hypothesis: PDB_USD_ has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	-0.252270
Test critical values: 1% level	-2.625606
5% level	-1.949609
10% level	-1.611593

*MacKinnon (1996)

Null Hypothesis: Total_Aset_Juta_ has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	0.920469
Test critical values: 1% level	-2.625606
5% level	-1.949609
10% level	-1.611593

*MacKinnon (1996)

Null Hypothesis: Total_DPK_Juta_ has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	0.387819
Test critical values: 1% level	-2.625606
5% level	-1.949609
10% level	-1.611593

*MacKinnon (1996)

Null Hypothesis: Total_Kredit_Juta_ has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 8 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	-0.857399
Test critical values:	
1% level	-2.641672
5% level	-1.952066
10% level	-1.610400

*MacKinnon (1996)

Dickey-Fuller (DF) 1st Difference

Null Hypothesis: D(PDB_USD_) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	-5.290043
Test critical values:	
1% level	-2.627238
5% level	-1.949856
10% level	-1.611469

*MacKinnon (1996)

Null Hypothesis: D(Total_Aset_Juta_) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	-5.474948
Test critical values:	
1% level	-2.627238
5% level	-1.949856
10% level	-1.611469

*MacKinnon (1996)

Null Hypothesis: D(Total_DPK_Juta_) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	-6.874478
Test critical values: 1% level	-2.627238
5% level	-1.949856
10% level	-1.611469

*MacKinnon (1996)

Null Hypothesis: D(Total_Kredit_Juta_) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 5 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	-0.159818
Test critical values: 1% level	-2.636901
5% level	-1.951332
10% level	-1.610747

*MacKinnon (1996)

Dickey-Fuller (DF) 2nd Difference

Null Hypothesis: D(Total_Kredit_Juta_2) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 9 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic
Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic	-2.207074
Test critical values: 1% level	-2.650145
5% level	-1.953381
10% level	-1.609798

*MacKinnon (1996)

Phillips-Perron (PP) Level

Null Hypothesis: PDB_USD_ has a unit root

Exogenous: Constant

Bandwidth: 1 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-1.976511	0.2955
Test critical values:		
1% level	-3.610453	
5% level	-2.938987	
10% level	-2.607932	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: Total_Aset_Juta_ has a unit root

Exogenous: Constant

Bandwidth: 2 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-2.004653	0.9978
Test critical values:		
1% level	-3.610453	
5% level	-2.938987	
10% level	-2.607932	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: Total_DPK_Juta_ has a unit root

Exogenous: Constant

Bandwidth: 8 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	0.476280	0.9837
Test critical values:		
1% level	-3.610453	
5% level	-2.938987	
10% level	-2.607932	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: Total_Kredit_Juta_ has a unit root

Exogenous: Constant

Bandwidth: 18 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	2.101996	0.9999
Test critical values:		
1% level	-3.610453	
5% level	-2.938987	
10% level	-2.607932	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Philips-Perron (PP) 1st Difference

Null Hypothesis: D(PDB_USD_) has a unit root

Exogenous: Constant

Bandwidth: 4 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-5.756682	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.615588	
5% level	-2.941145	
10% level	-2.609066	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(Total_Aset_Juta_) has a unit root

Exogenous: Constant

Bandwidth: 3 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-6.204461	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.615588	
5% level	-2.941145	
10% level	-2.609066	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(Total_DPK_Juta_) has a unit root

Exogenous: Constant

Bandwidth: 3 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-4.408880	0.0012
Test critical values:		
1% level	-3.615588	
5% level	-2.941145	
10% level	-2.609066	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(Total_Kredit_Juta_) has a unit root

Exogenous: Constant

Bandwidth: 18 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-5.300879	0.0001
Test critical values:		
1% level	-3.610453	
5% level	-2.941145	
10% level	-2.607932	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

LAMPIRAN 4

UJI LAG OPTIMAL

BANK SYARIAH INDONESIA

VAR Lag Order Selection Criteria

Endogenous variables: D(PDB) D(Total_Aset) D(Total_DPK)

D(Total_Pembiayaan)

Exogenous variables: C

Date: 09/16/20 Time: 20:16

Sample: 2010Q1 2019Q4

Included observations: 36

Lag	FPE	AIC	SC	HQ
0	7.50e+47*	121.5874*	121.7634*	121.6488*
1	8.61e+47	121.7192	122.5989	122.0262
2	8.89e+47	121.7141	123.2976	122.2668
3	1.41e+48	122.0798	124.3671	122.8781

* indicates lag order selected by the criterion

LR: sequential modified LR test statistic (each test at 5% level)

FPE: Final prediction error

AIC: Akaike information criterion

SC: Schwarz information criterion

HQ: Hannan-Quinn information criterion

BANK SYARIAH MALAYSIA

VAR Lag Order Selection Criteria

Endogenous variables: D(PDB) D(Total_Aset) D(Total_DPK)

D(Total_Pembiayaan)

Exogenous variables: C

Date: 09/16/20 Time: 20:37

Sample: 2010Q1 2019Q4

Included observations: 36

Lag	FPE	AIC	SC	HQ
0	1.74e+30*	80.98217*	81.15811*	81.04358*
1	3.15e+30	81.56941	82.44914	81.87646
2	4.28e+30	81.83962	83.42314	82.39231
3	6.07e+30	82.09594	84.38325	82.89427

* indicates lag order selected by the criterion

LR: sequential modified LR test statistic (each test at 5% level)

FPE: Final prediction error

AIC: Akaike information criterion

SC: Schwarz information criterion

HQ: Hannan-Quinn information criterion

BANK KONVENSIONAL INDONESIA

VAR Lag Order Selection Criteria

Endogenous variables: D(PDB) D(Total_Aset) D(Total_DPK) D(Total_Kredit)

Exogenous variables: C

Date: 09/16/20 Time: 20:52

Sample: 2010Q1 2019Q4

Included observations: 36

Lag	FPE	AIC	SC	HQ
0	1.41e+36	94.58574	94.76169*	94.64715
1	1.16e+36	94.38237	95.26210	94.68942
2	7.15e+35*	93.86621*	95.44973	94.41890*
3	9.24e+35	94.02949	96.31680	94.82782

* indicates lag order selected by the criterion

LR: sequential modified LR test statistic (each test at 5% level)

FPE: Final prediction error

AIC: Akaike information criterion

SC: Schwarz information criterion

HQ: Hannan-Quinn information criterion

BANK KONVENSIONAL MALAYSIA

VAR Lag Order Selection Criteria

Endogenous variables: D(PDB) D(Total_Aset) D(Total_DPK) D(Total_Kredit)

Exogenous variables: C

Date: 09/16/20 Time: 22:42

Sample: 2010Q1 2019Q4

Included observations: 36

Lag	FPE	AIC	SC	HQ
0	5.01e+31*	84.34269*	84.51863*	84.40410*
1	5.70e+31	84.46499	85.34472	84.77204
2	7.58e+31	84.71352	86.29704	85.26621
3	1.07e+32	84.96707	87.25438	85.76540

* indicates lag order selected by the criterion

LR: sequential modified LR test statistic (each test at 5% level)

FPE: Final prediction error

AIC: Akaike information criterion

SC: Schwarz information criterion

HQ: Hannan-Quinn information criterion



LAMPIRAN 5

UJI STABILITAS VAR

BANK SYARIAH INDONESIA

Roots of Characteristic Polynomial

Endogenous variables: D(PDB) D(Total_Aset) D(Total_DPK)

D(Total_Pembiayaan)

Exogenous variables: C

Lag specification: 1 2

Date: 09/16/20 Time: 20:24

Root	Modulus
0.004474 - 0.809113i	0.809125
0.004474 + 0.809113i	0.809125
0.709157	0.709157
-0.647860	0.647860
-0.218433 - 0.322240i	0.389296
-0.218433 + 0.322240i	0.389296
0.213496 - 0.276596i	0.349408
0.213496 + 0.276596i	0.349408

No root lies outside the unit circle.

VAR satisfies the stability condition.

BANK SYARIAH MALAYSIA

Roots of Characteristic Polynomial

Endogenous variables: D(PDB) D(Total_Aset) D(Total_DPK)

D(Total_Pembiayaan)

Exogenous variables: C

Lag specification: 1 2

Date: 09/16/20 Time: 20:42

Root	Modulus
-0.665724	0.665724
-0.098149 - 0.568989i	0.577392
-0.098149 + 0.568989i	0.577392
0.389506 - 0.237695i	0.456305
0.389506 + 0.237695i	0.456305
0.107832 - 0.357856i	0.373749
0.107832 + 0.357856i	0.373749
-0.018148	0.018148

No root lies outside the unit circle.
VAR satisfies the stability condition.

BANK KONVENSIONAL INDONESIA

Roots of Characteristic Polynomial

Endogenous variables: D(PDB) D(Total_Aset) D(Total_DPK) D(Total_Kredit)

Exogenous variables: C

Lag specification: 1 2

Date: 09/16/20 Time: 20:57

Root	Modulus
0.086428 - 0.865869i	0.870171
0.086428 + 0.865869i	0.870171
-0.853786	0.853786
0.717429	0.717429
-0.063606 - 0.586518i	0.589957
-0.063606 + 0.586518i	0.589957
-0.208150 - 0.354713i	0.411276
-0.208150 + 0.354713i	0.411276

No root lies outside the unit circle.
VAR satisfies the stability condition.

BANK KONVENSIONAL MALAYSIA

Roots of Characteristic Polynomial

Endogenous variables: D(PDB) D(Total_Aset) D(Total_DPK) D(Total_Kredit)

Exogenous variables: C

Lag specification: 1 2

Date: 09/16/20 Time: 22:46

Root	Modulus
-0.172373 - 0.676951i	0.698552
-0.172373 + 0.676951i	0.698552
-0.591073	0.591073
0.588107	0.588107
-0.221356 - 0.470790i	0.520232
-0.221356 + 0.470790i	0.520232
0.447191	0.447191
-0.159864	0.159864

No root lies outside the unit circle.
VAR satisfies the stability condition.



LAMPIRAN 6

UJI KOINTEGRASI

BANK SYARIAH INDONESIA

Date: 09/16/20 Time: 20:27

Sample (adjusted): 2011Q1 2019Q4

Included observations: 36 after adjustments

Trend assumption: Linear deterministic trend

Series: D(PDB) D(Total_Aset) D(Total_DPK) D(Total_Pembiayaan)

Lags interval (in first differences): 1 to 2

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.523188	64.09059	47.85613	0.0008
At most 1 *	0.444202	37.42778	29.79707	0.0055
At most 2 *	0.235462	16.28319	15.49471	0.0380
At most 3 *	0.167921	6.617783	3.841466	0.0101

Trace test indicates 4 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

BANK SYARIAH MALAYSIA

Date: 09/16/20 Time: 20:44

Sample (adjusted): 2011Q1 2019Q4

Included observations: 36 after adjustments

Trend assumption: Linear deterministic trend

Series: D(PDB) D(Total_Aset) D(Total_DPK) D(Total_Pembiayaan)

Lags interval (in first differences): 1 to 2

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.533675	63.83018	47.85613	0.0008
At most 1 *	0.370504	36.36679	29.79707	0.0076
At most 2 *	0.321131	19.70473	15.49471	0.0109
At most 3 *	0.147879	5.760950	3.841466	0.0164

Trace test indicates 4 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

BANK KONVENSIONAL INDONESIA

Date: 09/16/20 Time: 20:59

Sample (adjusted): 2011Q1 2019Q4

Included observations: 36 after adjustments

Trend assumption: Linear deterministic trend

Series: D(PDB) D(Total_Aset) D(Total_DPK) D(Total_Kredit)

Lags interval (in first differences): 1 to 2

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.459870	58.15684	47.85613	0.0040
At most 1 *	0.352517	35.98283	29.79707	0.0085
At most 2 *	0.286835	20.33497	15.49471	0.0086
At most 3 *	0.202934	8.165445	3.841466	0.0043

Trace test indicates 4 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

BANK KONVENSIONAL MALAYSIA

Date: 09/16/20 Time: 22:48

Sample (adjusted): 2011Q1 2019Q4

Included observations: 36 after adjustments

Trend assumption: Linear deterministic trend

Series: D(PDB) D(Total_Aset) D(Total_DPK) D(Total_Kredit)

Lags interval (in first differences): 1 to 2

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.550123	65.82853	47.85613	0.0004
At most 1 *	0.386872	37.07239	29.79707	0.0061
At most 2 *	0.290308	19.46186	15.49471	0.0120
At most 3 *	0.179370	7.116578	3.841466	0.0076

Trace test indicates 4 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values



LAMPIRAN 7

UJI KAUSALITAS GRANGER

BANK SYARIAH INDONESIA

Pairwise Granger Causality Tests

Date: 09/16/20 Time: 20:30

Sample: 2010Q1 2019Q4

Lags: 4

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
Total_Aset does not Granger Cause PDB	36	1.70553	0.1779
PDB does not Granger Cause Total_Aset		5.38791	0.0025
Total_DPK does not Granger Cause PDB	36	1.70048	0.1790
PDB does not Granger Cause Total_DPK		6.11694	0.0012
Total_Pembiayaan does not Granger Cause PDB	36	1.20817	0.3303
PDB does not Granger Cause Total_Pembiayaan		4.54371	0.0062
Total_DPK does not Granger Cause Total_Aset	36	0.88487	0.4862
Total_Aset does not Granger Cause Total_DPK		0.23551	0.9159
Total_Pembiayaan does not Granger Cause Total_Aset	36	4.65080	0.0055
Total_Aset does not Granger Cause Total_Pembiayaan		4.89352	0.0042
Total_Pembiayaan does not Granger Cause Total_DPK	36	3.18804	0.0288
Total_DPK does not Granger Cause Total_Pembiayaan		3.38068	0.0229

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BANK SYARIAH MALAYSIA

Pairwise Granger Causality Tests

Date: 09/16/20 Time: 20:47

Sample: 2010Q1 2019Q4

Lags: 4

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
Total_Aset does not Granger Cause PDB	36	0.53430	0.7116
PDB does not Granger Cause Total_Aset		3.08164	0.0326
Total_DPK does not Granger Cause PDB	36	0.60706	0.6610
PDB does not Granger Cause Total_DPK		3.61038	0.0175

Total_Pembiayaan does not Granger Cause PDB	36	1.07404	0.3887
PDB does not Granger Cause Total_Pembiayaan		1.52902	0.2219
Total_DPK does not Granger Cause Total_Aset	36	0.73942	0.5734
Total_Aset does not Granger Cause Total_DPK		1.83381	0.1514
Total_Pembiayaan does not Granger Cause Total_Aset	36	0.93024	0.4611
Total_Aset does not Granger Cause Total_Pembiayaan		0.36773	0.8295
Total_Pembiayaan does not Granger Cause Total_DPK	36	1.45851	0.2423
Total_DPK does not Granger Cause Total_Pembiayaan		0.46797	0.7587

BANK KONVENSIONAL INDONESIA

Pairwise Granger Causality Tests

Date: 09/16/20 Time: 21:02

Sample: 2010Q1 2019Q4

Lags: 4

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
Total_Aset does not Granger Cause PDB	36	3.48091	0.0204
PDB does not Granger Cause Total_Aset		1.44936	0.2451
Total_DPK does not Granger Cause PDB	36	3.62318	0.0173
PDB does not Granger Cause Total_DPK		2.01908	0.1201
Total_Kredit does not Granger Cause PDB	36	4.95956	0.0040
PDB does not Granger Cause Total_Kredit		9.35003	7.E-05
Total_DPK does not Granger Cause Total_Aset	36	0.54823	0.7019
Total_Aset does not Granger Cause Total_DPK		0.48291	0.7481
Total_Kredit does not Granger Cause Total_Aset	36	1.99472	0.1238
Total_Aset does not Granger Cause Total_Kredit		0.87745	0.4904
Total_Kredit does not Granger Cause Total_DPK	36	1.34133	0.2803
Total_DPK does not Granger Cause Total_Kredit		1.02318	0.4131

BANK KONVENSIONAL MALAYSIA

Pairwise Granger Causality Tests

Date: 09/16/20 Time: 22:50

Sample: 2010Q1 2019Q4

Lags: 4

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
Total_Aset does not Granger Cause PDB	36	0.91019	0.4721
PDB does not Granger Cause Total_Aset		1.78792	0.1604
Total_DPK does not Granger Cause PDB	36	1.15974	0.3504
PDB does not Granger Cause Total_DPK		1.00050	0.4245
Total_Kredit does not Granger Cause PDB	36	2.84491	0.0434
PDB does not Granger Cause Total_Kredit		2.38407	0.0762
Total_DPK does not Granger Cause Total_Aset	36	0.37861	0.8219
Total_Aset does not Granger Cause Total_DPK		0.72113	0.5850
Total_Kredit does not Granger Cause Total_Aset	36	2.37815	0.0768
Total_Aset does not Granger Cause Total_Kredit		1.99260	0.1241
Total_Kredit does not Granger Cause Total_DPK	36	3.72280	0.0154
Total_DPK does not Granger Cause Total_Kredit		3.12908	0.0308

LAMPIRAN 8

ESTIMASI JANGKA PENDEK DAN PANJANG

BANK SYARIAH INDONESIA

Vector Error Correction Estimates

Date: 09/16/20 Time: 20:33

Sample (adjusted): 2011Q1 2019Q4

Included observations: 36 after adjustments

Standard errors in () & t-statistics in []

Cointegrating Eq:	CointEq1
D(PDB(-1))	1.000000
D(Total_Aset(-1))	0.000925 (0.00069) [1.34292]
D(Total_DPK(-1))	-0.002998 (0.00072) [-4.17017]
D(Total_Pembiayaan(-1))	0.000546 (0.00057) [0.95538]
C	10105.13
Error Correction:	D(PDB)
CointEq1	-0.531604 (0.25423) [-2.09101]
D(PDB(-2),2)	-0.494369 (0.22533) [-2.03205]
D(Total_Aset(-2),2)	0.000119 (0.00038) [0.30889]
D(Total_DPK(-2),2)	-0.000358 (0.00043) [-0.82987]

D(Total_Pembiayaan(-2),2)	1.72E-05 (0.00055) [0.03133]
C	-209.8949 (1455.78) [-0.14418]
R-squared	0.591463
Adj. R-squared	0.450047
Sum sq. Resids	1.97E+09
S.E. equation	8699.113
F-statistic	4.182416
Log likelihood	-371.7793
Akaike AIC	21.20996
Schwarz SC	21.64983
Mean dependent	-30.12222
S.D. dependent	11730.38

BANK SYARIAH MALAYSIA

Vector Error Correction Estimates
Date: 09/16/20 Time: 20:50
Sample (adjusted): 2011Q1 2019Q4
Included observations: 36 after adjustments
Standard errors in () & t-statistics in []

Cointegrating Eq:	CointEq1
D(PDB(-1))	1.000000
D(Total_Aset(-1))	-0.243763 (0.11518) [-2.11633]
D(Total_DPK(-1))	-0.094700 (0.06102) [-1.55192]
D(Total_Pembiayaan(-1))	0.437701 (0.11922) [3.67129]
C	-1299.388

Error Correction:	D(PDB)
CointEq1	-1.146311 (0.36398) [-3.14938]
D(PDB(-2),2)	0.237973 (0.21392) [1.11242]
D(Total_Aset(-2),2)	-0.134979 (0.09385) [-1.43821]
D(Total_DPK(-2),2)	-0.008815 (0.06415) [-0.13741]
D(Total_Pembiayaan(-2),2)	0.236137 (0.12431) [1.89960]
C	-27.13136 (589.656) [-0.04601]
R-squared	0.544571
Adj. R-squared	0.386922
Sum sq. Resids	3.24E+08
S.E. equation	3531.030
F-statistic	3.454331
Log likelihood	-339.3206
Akaike AIC	19.40670
Schwarz SC	19.84657
Mean dependent	-23.64511
S.D. dependent	4509.657

BANK KONVENSIONAL INDONESIA

Vector Error Correction Estimates

Date: 09/16/20 Time: 21:06

Sample (adjusted): 2011Q1 2019Q4

Included observations: 36 after adjustments

Standard errors in () & t-statistics in []

Cointegrating Eq:	CointEq1
D(PDB(-1))	1.000000
D(Total_Aset(-1))	0.712772 (0.16246) [4.38742]
D(Total_DPK(-1))	-0.868962 (0.19586) [-4.43675]
D(Total_Kredit(-1))	-0.024278 (0.10389) [-0.23368]
C	-19897.40
Error Correction:	D(PDB)
CointEq1	-0.027887 (0.11036) [-0.25270]
D(PDB(-2),2)	-0.606053 (0.18492) [-3.27731]
D(Total_Aset(-2),2)	-0.002293 (0.04361) [-0.05258]
D(Total_DPK(-2),2)	-0.011933 (0.04919) [-0.24260]
D(Total_Kredit(-2),2)	-0.065377 (0.02892)

	[-2.26027]
C	-21.72984 (1200.44) [-0.01810]
<hr/>	
R-squared	0.723759
Adj. R-squared	0.628136
Sum sq. Resids	1.33E+09
S.E. equation	7153.256
F-statistic	7.568950
Log likelihood	-364.7358
Akaike AIC	20.81866
Schwarz SC	21.25852
Mean dependent	-30.12222
S.D. dependent	11730.38
<hr/>	

BANK KONVENSIONAL MALAYSIA

Vector Error Correction Estimates

Date: 09/16/20 Time: 22:54

Sample (adjusted): 2011Q1 2019Q4

Included observations: 36 after adjustments

Standard errors in () & t-statistics in []

Cointegrating Eq:	CointEq1
D(PDB(-1))	1.000000
D(Total_Aset(-1))	-0.243174 (0.09170) [-2.65198]
D(Total_DPK(-1))	-0.269441 (0.11052) [-2.43790]
D(Total_Kredit(-1))	0.755258 (0.20454) [3.69249]
C	-1431.161
Error Correction:	D(PDB)

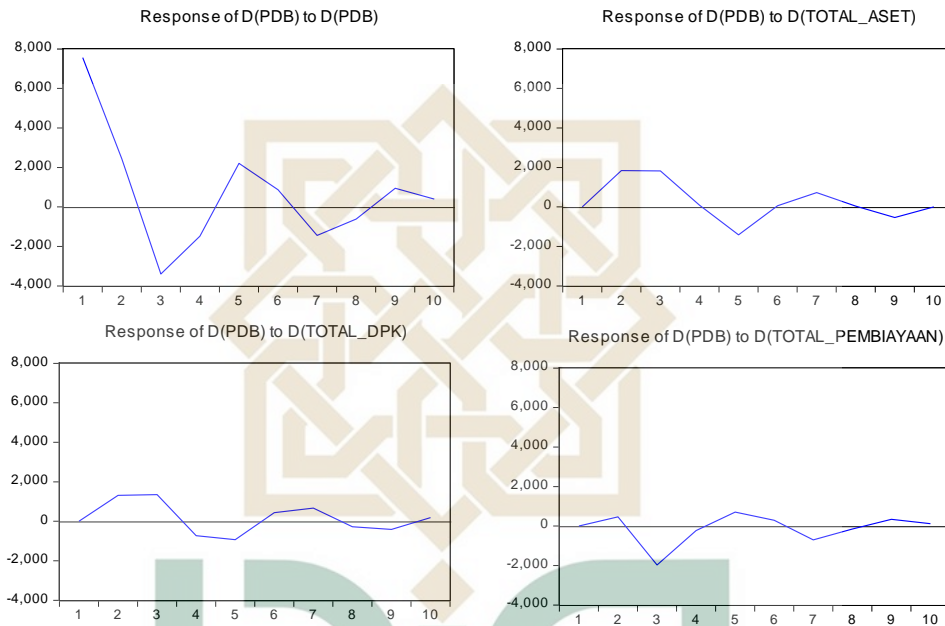
CointEq1	-0.306927 (0.17615) [-1.74245]
D(PDB(-2),2)	-0.042906 (0.19037) [-0.22539]
D(Total_Aset(-2),2)	-0.044177 (0.03155) [-1.40043]
D(Total_DPK(-2),2)	0.018214 (0.03321) [0.54842]
D(Total_Kredit(-2),2)	0.068319 (0.10775) [0.63403]
C	-44.38962 (600.066) [-0.07397]
<hr/>	
R-squared	0.531915
Adj. R-squared	0.369886
Sum sq. Resids	3.33E+08
S.E. equation	3579.754
F-statistic	3.282830
Log likelihood	-339.8140
Akaike AIC	19.43411
Schwarz SC	19.87398
Mean dependent	-23.64511
S.D. dependent	4509.657
<hr/>	

LAMPIRAN 9

ANALISIS IMPULSE RESPONSE FUNCTION

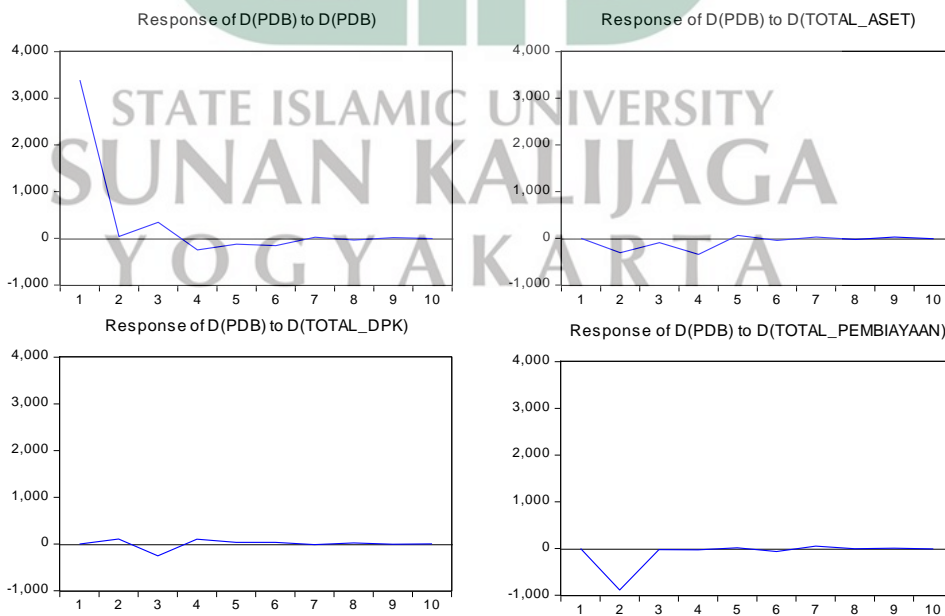
BANK SYARIAH INDONESIA

Response to Cholesky One S.D. Innovations



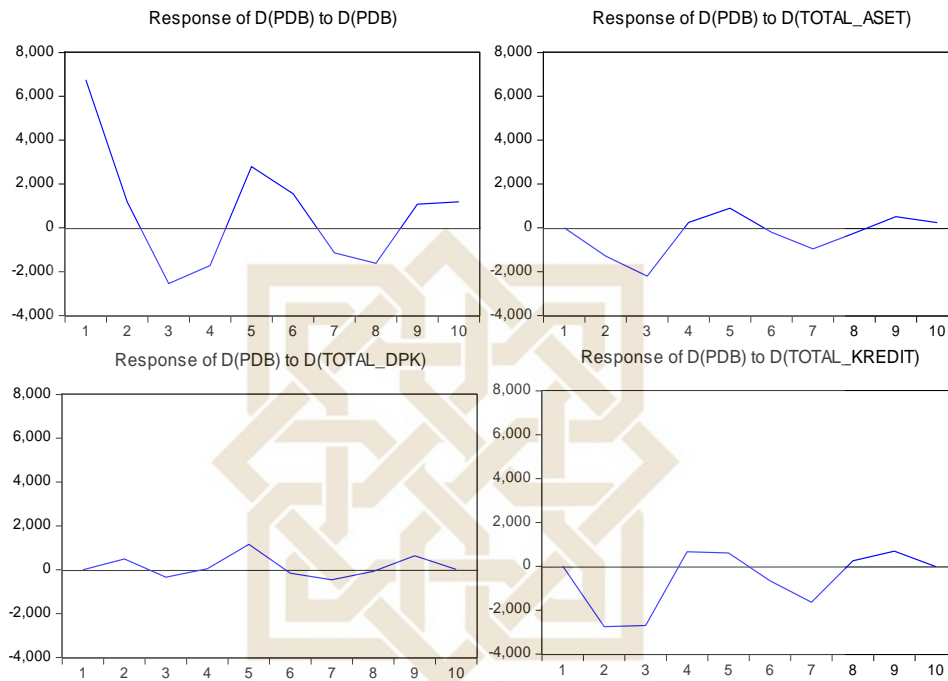
BANK SYARIAH MALAYSIA

Response to Cholesky One S.D. Innovations



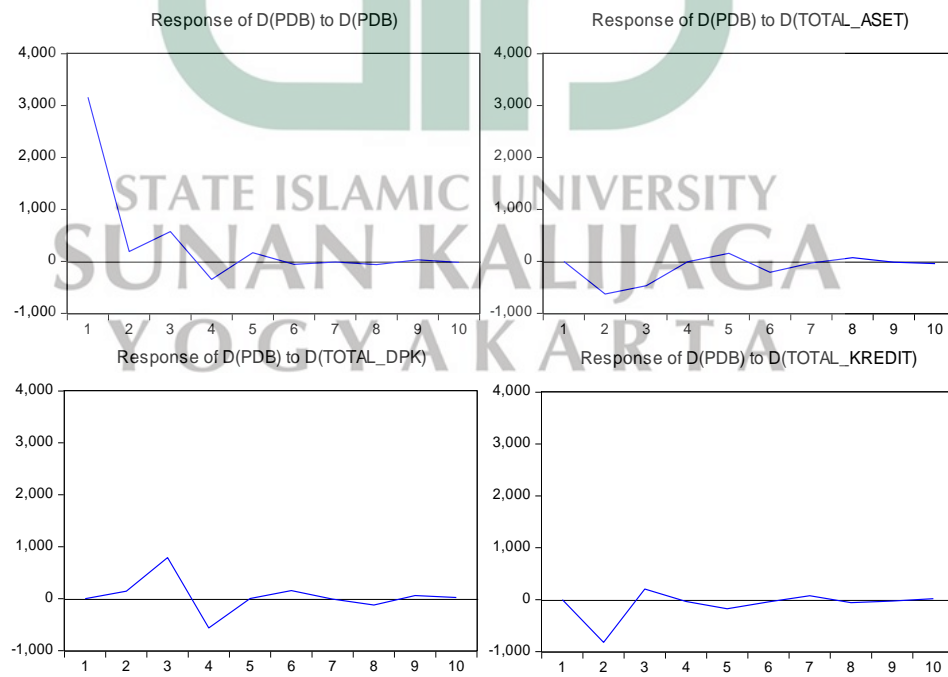
BANK KONVENSIONAL INDONESIA

Response to Cholesky One S.D. Innovations



BANK KONVENSIONAL MALAYSIA

Response to Cholesky One S.D. Innovations

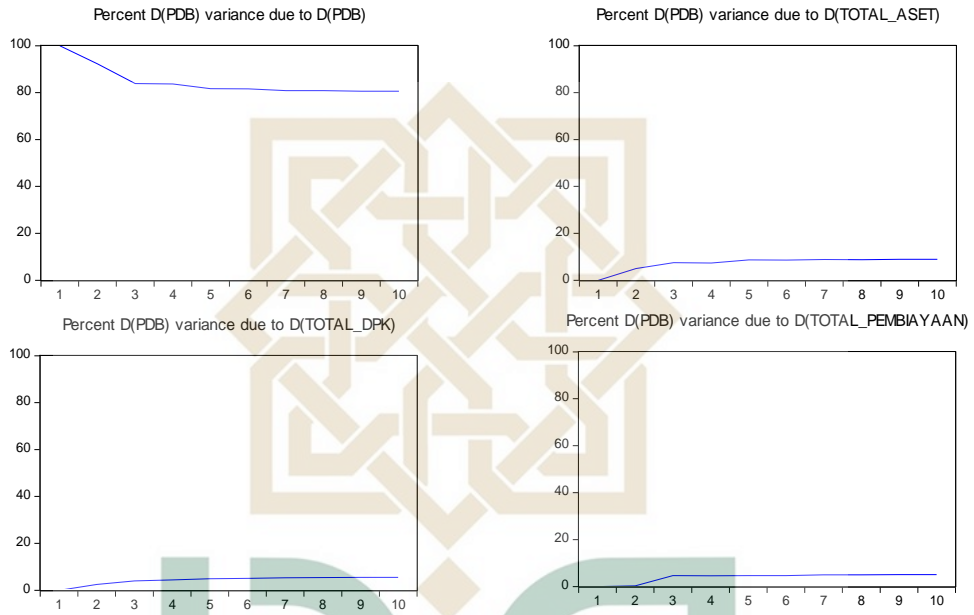


LAMPIRAN 10

ANALISIS FORECAST ERROR DECOMPOSITION VARIANCE

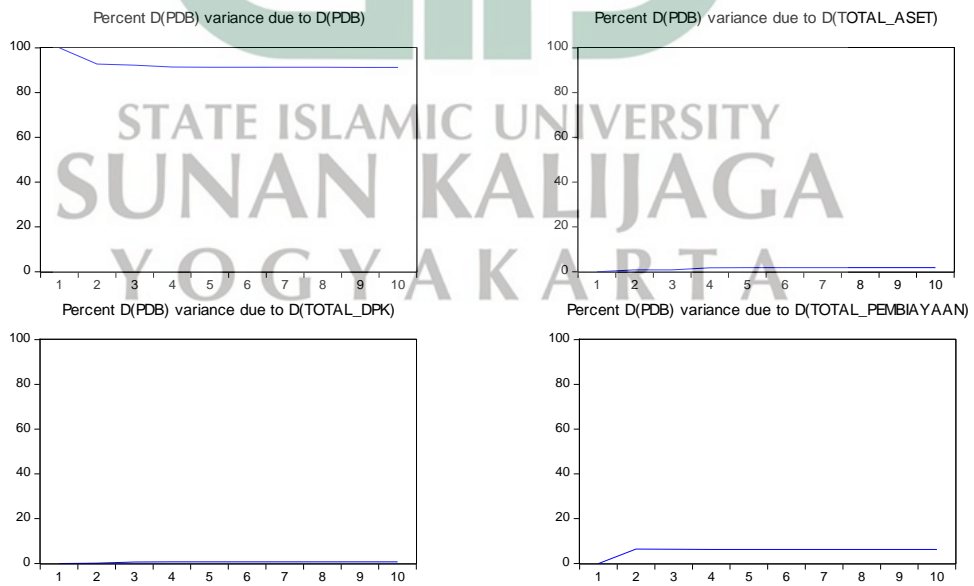
BANK SYARIAH INDONESIA

Variance Decomposition



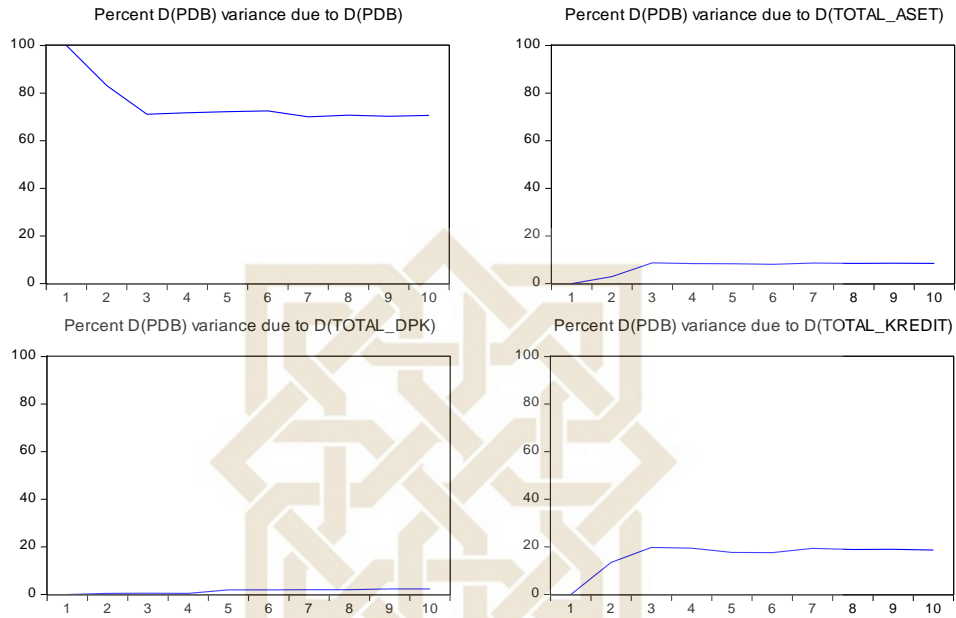
BANK SYARIAH MALAYSIA

Variance Decomposition



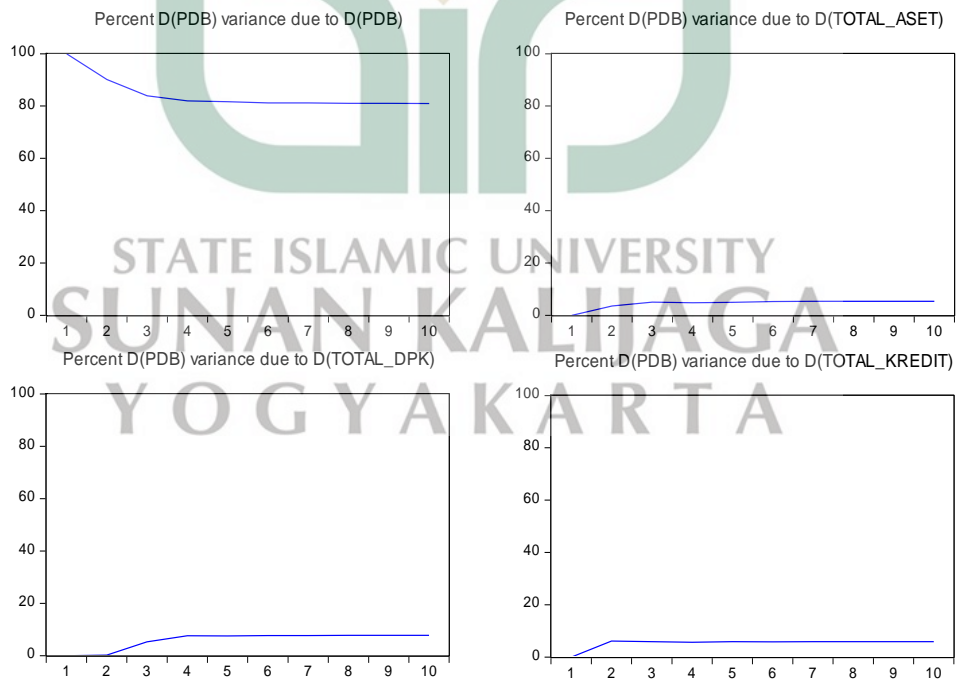
BANK KONVENSIONAL INDONESIA

Variance Decomposition



BANK KONVENSIONAL MALAYSIA

Variance Decomposition



LAMPIRAN 11**Titik Persentase Distribusi t**
d.f = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi

<http://junaidichaniago.wordpress.com>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161		0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162		0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163		0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164		0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165		0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166		0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167		0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168		0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169		0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170		0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171		0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172		0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173		0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174		0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175		0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176		0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177		0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178		0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179		0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180		0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181		0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182		0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183		0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184		0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185		0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186		0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187		0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188		0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189		0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190		0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191		0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192		0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193		0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194		0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195		0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196		0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197		0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198		0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199		0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200		0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

LAMPIRAN 12**Mencari t tabel**df = $n - k$

n = Jumlah observasi

k = Banyaknya variabel independen dan dependen

df = $40 - 4$

= 36

t tabel (36)	($\alpha = 0,1$)*	1,68830
	($\alpha = 0,05$)**	2,02809
	($\alpha = 0,01$ ***)	2,71948

<http://junaidichaniago.wordpress.com>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN 13

CURRICULUM VITAE

BIODATA PRIBADI

Nama Lengkap : Musa
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tempat, Tanggal Lahir : Cengkong Abang, 17 Juni 1996
 Agama : Islam
 Alamat Asal : RT 02, Dusun V, Desa Cengkong Abang, Kecamatan Mendo Barat, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Alamat Tinggal : Caturtunggal, Yogyakarta
 Email : mustopamusa349@gmail.com
 No. HP : 0831-7509-5465



PENDIDIKAN

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD	SD Negeri 18 Cengkong Abang	2003-2008
SMP	SMP Negeri 1 Mendo Barat	2008-2011
SMA	SMA Negeri 1 Mendo Barat	2011-2014
S1	IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung	2014-2018
S2	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2018-2020

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Ketua Rohis 2012-2013
2. Anggota Polisi Keamanan Sekolah (PKS) 2012-2013
3. Anggota Paskibraka 2012-2013
4. Anggota Palang Merah Remaja (PMR) 2012-2013
5. Anggota Divisi Susur Pantai Komunitas Pencinta Alam-Sosial SAS (KOPASSAS) 2014 sampai sekarang
6. Ketua ILC-Forum Mahasiswa Bidikmisi STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung 2016
7. Ketua Divisi Sumber Daya Manusia Palang Merah Indonesia (PMI) STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung 2016
8. Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam (HMJSEI) STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung 2017
9. Ketua Divisi Human Resources Development (HRD) Himpunan Mahasiswa Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019 sampai sekarang

JURNAL

1. Pengaruh Nisbah Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan pada Produk Tabungan IB Hidayah terhadap Loyalitas Nasabah (Studi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangka Belitung Cabang Pangkalpinang). Jurnal Studia. Vol

- 4, No 2, Oktober 2019.
2. Determinan Keputusan Menjadi Nasabah Jual Beli Valas (Al-Sharf) di Bank Syariah. *Jurnal Al-Tijany*. Vol 5, No 2, Juni 2020.
3. Pengaruh Kebijakan Dividen, Corporate Social Responsibility, Keputusan Investasi, dan Rasio Hutang terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*. Vol 6, No 1, 2020.
4. Gadai Emas Perspektif Kepatuhan Syariah dan Hukum di Indonesia. *Jurnal Tawazun*. Vol 3, No 2, 2020.

